KEMIS 21 MEI 2602 — No. 22

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaan: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA

Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . f 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Mendjaga salah faham

Meskipoen bangsa Nippon dan bangsa Indonesia sama - sama orang Timoer, hingga dalam hal perasaan atau kebiasaan tentoe lebih dekat dan lebih mirip satoe sama lain dari pada antara mereka dengan bangsa-bangsa Barat, akan tetapi soedah tentoe sadja djoega masih ada adat-istiadat atau tjara bergaoel jang berbeda antara mereka.

Padahal perloe sekali dioesahakan dan didjaga agar soepaja djangan sampai, karena perbedaan adat istiadat, atau karena salah pengertian sadja, lantas kadang-kadang timboel hal-hal jang koerang baik jang dapat disingkirkan kalau masing-masing soedah mengerti benar-benar akan adat istiadat, kebiasaan dll. Oleh karena perhoeboengan antara doea golongan bangsa terseboet itoe di Indonesia sini sekarang tentoe sadja haroes makin baik dan makin rapet.

Kalau kadang-kadang terdjadi perboeatan-perboeatan atau dioetjapkan perkataan - perkataan jang sebenarnja menoeroet perasaan masing-masing koerang baik kalau itoe terdjadi antara orang-orang doea bangsa itoe jang sama-sama dari golongan terpeladjar, atau jang sama-sama soedah agak tinggi pendidikannja, maka kebanjakan masih moedah djoega membereskannja dan memaafkannja. Akan tetapi kalau salah faham atau perbedaan pengertian tentang adat istiadat itoe terdjadi diantara orang-orang dari golongan rakjat djelata dari doea bangsa itoe maka moengkin akibatnja sangat tidak menjenangkan.

Sebagai tjonto sadja kita akan kemoekakan hal m e m e g a n g k e p a l a. Kalau diantara bangsa Indonesia, antara orang Islam oemoemnja maka memegang-pegang kepala itoe dipandang sebagai perboeatan jang tidak sopan, sebagai penghinaan. Sebaliknja menoeroet keterangan jang kita dapat, diantara orang-orang bangsa Nippon, hal memegang kepala itoe boekan apa-apa, malah kalau pergaoelan sampai demikian, itoe menandakan, bahwa persahabatan soedah kekal dan baik sekali.

Berhoeboeng dengan ini maka tentoe moengkin sekali, bahwa pada sesoeatoe waktoe kalau ada seorang Nippon lantas main pegang-pegang atau ngoejek² kepala, itoe lantas akan menimboelkan amarah atau sakit hati dalam perasaan orang Indonesia. Padahal sebenarnja tidak bermaksoed boeroek. Apalagi kalau tidak tjoema pegang sadja, melainkan djoega...... menempeleng. Sakit hati jang pernah ditimboelkan karena perboeatan begitoe tentoe akan terasa lama sekali dan soekar oentoek mengobatinja.

Meskipoen propaganda jang bagaimana baikpoen djoega akan soekar menghilangkan sakit hati begitoe roepa.

Maka tentoe alangkah baiknja kalau dalam hal-hal seperti ini orang-orang bangsa Nippon jang berpengaroeh, pembesar-pembesar dsb. itoe mengingatkan kepada pegawai-pegawai rendahan atau soldadoe-soldadoe soepaja mengingat hal ini. Pada oemoemnja tentoe baik sekali kalau diantara, dan oentoek opsir-opsir rendahan, atau pegawai-pegawai Nippon diadakan penerangan-penerangan oemoem tentang hal ini oleh orang-orang Indonesia jang mengetahoei benar-benar soal-soal ini dan soal p s y c h o l o g i e r a k j a t Indonesia.

Tentoe sadja djoega bagi orang-orang bangsa Indonesia perloe sekali penerangan-penerangan demikian tentang bangsa Nippon. Satoe tjonto misalnja ialah tentang menghormat para pendjaga-pendjaga militer (schildwacht) sebagaimana kemarin doeloe kita moeatkan oendang-oendangnja dari Sitjo Bogor boeat pendoedoek disana. Kalau soedah ada oendang-oendang demikian tentoenja pendoedoek baroe tahoe adanja adat atau tjara jang demikian itoe, jang boeat pendoedoek disini beloem dikenal lebih doeloe, hingga kalau mereka, sebeloemnja ada oendang-oendang itoe, tidak menghormati para pendjaga itoe, tidaklah lantaran mereka memang koerang menghormatinja, melainkan karena memang tidak tahoe. Maka memang baiklah kalau diadakan penerangan atau oendang-oendang. Akan tetapi kalau dikalangan orang Indonesia, kita kira pada waktoe ini orang dalam hal berboeat apa-apa akan soedah sangat ati-ati, malah begitoe ati-ati, sampai kadang-kadang tidak berani lagi berboeat apa-apa!

Soeatoe hal jang akan banjak menghilangkan salah faham jaitoe kalau doea-doea bangsa itoe setjepat-tjepatnja beladjar b a h a s a jang lain. Memang soenggoeh perloe sekali mengetahoei dan dapat berbitjara l a n g s o e n g antara satoe sama lain dengan bahasa Nippon atau Indonesia. Sebaik-baiknja kalau doea-doea bahasa dapatlah dipakai dan dimengerti oleh doea-doea fihak.

Kita jakin bahwa tidak sedikit salah faham sekarang dan dalam waktoe belakangan ini terdjadi hanja karena masing-masing tidak mengerti satoe sama lain, karena tidak bisa langsoeng menggoenakan salah satoe bahasa itoe. Kalau orang hanja dapat berbitjara dengan perantaraan seorang djoeroe bahasa, maka sebenarnja saling mengertinja itoe hanja tergantoeng kepada djoeroe bahasa. Malah kalau djoeroe bahasa keliroe, dapat djoega menimboelkan hal-hal jang menjedihkan.

Maka soenggoeh menggirangkan kalau sekarang para pemoeda dan djoega orang-orang toea bangsa Indonesia sama bergiat beladjar bahasa Nippon.

Bagaimanapoen djoega, kita semoea haroes mendjaga sebaik-baiknja, agar soepaja djanganlah sampai terdjadi apa-apa jang koerang menjenangkan, hanja karena salah faham atau salah mengerti sadja. Dan doea-doea bangsa haroes beroesaha dengan djalan apa sadja soepaja kemoengkinan bersalah faham itoe mendjadi seketjil-ketjilnja.

* * *

Akan tetapi dalam pada itoe orang djoega baiklah ingat, bahwa segala kesedihan, maoepoen akibat² salah faham itoe, kalau dibandingkan dengan kesedihan² jang diderita oleh rakjat di lain² negeri jang mengalami perang, masih djaoeh lebih enak bagi rakjat Indonesia disini. Misalnja sadja kita dengar, bahwa di Birma, boeat sepandjang 2000 km. djalan kereta api tjoema ada kereta gerbong 7 boeah oentoek mengangkoet makanan² bagi rakjat, hingga dapat dimengerti agaknja bagaimanakah nasib rakjat disana.

Baiklah tentang hal ini kita teroeskan besok.

Win.

* * *

Tambahan.

Tentang hal diatas ini kita dari fihak Nippon memang menaroeh perhatian besar dan sedang beroesaha sebaik-baiknja oentoek menjingkirkan segala salah faham. Moedah-moedahan perhoeboengan antara orang² Indonesia dan Nippon mendjadi makin baik dan kekal.

O. Tomizawa.

Gandhi Menghoekoem Politik Amerika

Sembojan² Palsoe dari Amerika dan Inggeris

Pesawat Nippon moelai Menjerang tempat² India

B o m b a y, 19 Mei (Domei):

Mahatma Gandhi berkata dihadapan korresponden-korresponden dalam soeatoe perskonferensi ini hari seperti berikoet:

„Saja tak mempoenjai hak, bahkan tidak mempoenjai sympathie dan tak berminat oentoek memberikan sokongan bathin pada Amerika, selama dasar „kelebihan bangsa koelit poetih" beloem dibantras sampai pada akar-akarnja".

Ia berkata lagi:

„Mereka tak berhak berkata dengan mengandjoerkan sembojan jang palsoe jaitoe: „Melindoengi demokrasi, peradaban dan kemerdekaan kemanoesiaan".

Gandhi menerangkan lebih landjoet:

India penoeh dengan Tawanan

L i s s a b o n, 17 Mei (Domei):

Kabar jang terlambat dikirimkan oleh „Associated Press" dari Ahmedabad mengatakan, bahwa M a h a t m a G a n d h i menoelis dalam s.k. „Harijan" sebagai berikoet:

„BANTOEAN MILITER AMERIKA PADA ACHIRNJA HANJA AKAN MEMPENGAROEHI DAN SELANDJOETNJA MENGIKAT INDIA. DI INDIA SOEDAH PENOEH SESAK DENGAN TAWANAN² DARI NEGERI ASING, DAN PADA KITA DIDJANDJIKAN, BAHWA SERDADOE-SERDADOE AMERIKA AKAN DIKIRIMKAN KEMARI DAN MOENGKIN DJOEGA SERADOE-SERDADOE TIONG HOA. SAJA TA' SENANG HATI MEMANDANG SOEASANA INI".

Tentara Inggris moendoer ke batas India

V i c h y, 17 Mei (Domei):

Kabar tentang moendoernja tentara Inggeris jang ada disebelah Barat Soengai Chindwin ke batas India dibenarkan oleh makloemat jang dioemoemkan oleh Panglima perang angkatan Darat Inggeris di Birma, demikianlah diberitakan oleh Havas.

Pesawat Nippon memoesnahkan pangkalan² di India

Medan perang Birma, 18 Mei (Domei):

Boeat pertama kalinja kemarin sore, pesawat-pesawat pelempar bom Nippon menjerang dengan dahsjat kota Bahawalpoer dan Silchar. Pesawat-pesawat ini berangkat dari pangkalan jang ta' diseboetkan namanja didaerah Birma. Kedoea kota itoe letaknja 120 km. dan 100 km. sebelah barat Imphal. Pesawat-pesawat ini beroleh hasil menghantjoerkan goedang-goedang stasion kereta-api dan wagon-wagon jang memoeat serdadoe-serdadoe jang hendak melarikan diri. Serangan ini amat penting, karena tempat-tempat jang mendapat serangan itoe, memperhoeboengkan djalan antara India dan Chungking.

Moezaffar di India dibom

L i s s a b o n, 17 Mei (Domei):

Siaran radio dari New-Delhi menjatakan, bahwa kemarin pesawat-pesawat Nippon menghoedjani bom dengan hebat dan dahsjat dikota Moezaffar jang letaknja didaerah sebelah timoer India.

Perintah Laval:

Kapal² Perantjis di Martinique Dimoesnahkan

Kalau Dirampas Amerika

V i c h y, 18 Mei (Domei):

Sekalipoen Perdana Menteri Pierre Laval menolak maksoed Amerika Serikat akan mengambil djoega dengan paksa kapal² perang dan kapal² dagang Perantjis jang ini waktoe ada dipelaboehan Martinique. Laval telah memberikan instroeksi² pada nachoda kapal-kapalnja soepaja mendjalankan politik „boemi hangoes" atas kapal²-nja, kalau memang Amerika Serikat melandjoetkan maksoednja itoe. Timboelnja kejakinan ini ialah didasarkan atas makloemat-makloemat jang dioemoemkan oleh Perdana Menteri Laval, dimana diterangkan, bahwa kapal-kapal perang dan kapal-kapal dagang Perantjis di Hindia-Barat sekali-kali ta' bisa diserahkan kepada moesoeh.

Pierre Laval.

* * *

B e r n, 15 Mei (Domei):

Y o s j i n o r i H o r i g o e t j i, wakil pers Domei mewartakan, bahwa perhoeboengan jang kaloet antara Perantjis dan Amerika-Serikat hanja bertambah koesoet, karena pemerintah Washington ta' maoe mengerti dan mengetahoei keadaan kepentingan Vichy, berhoeboeng dengan Martinique.

Sesoedahnja permoesjawaratan jang dilakoekan dengan Wali-Negeri, Laksamana Georges Robert, maka Amerika Serikat mendapat kemenangan-kemenangan diplomasi sebagai berikoet: pertama, tentang immobilisasi kapal-kapal perang Perantjis Merdeka; kedoea, penjerahan kapal-kapal dagang dan kapal-kapal minjak jang besarnja 140.000 ton; ketiga, penjerahan pangkalan-pangkalan militer; keempat, pengawasan siaran-siaran radio, dan teroetama sekali; sekalian pesawat terbang Amerika jang djoemlahnja 100 jang sekarang ada di Martinique sewaktoe Perantjis toendoek kepada Djerman, soepaja semoea pesawat-pesawat itoe perloe diserahkan kembali. Kalau Perantjis kehilangan Martinique dan Madagaskar, maka hal ini berarti bahwa pemerintah Vichy kehilangan sepertiga dari Perantjis Raja atau seperempat dari pendoedoeknja.

Demonstrasi anti Inggeris di Vichy

L i s s a b o n, 19 Mei:

Dari Vichy diberitakan, bahwa didjalan-djalan kota Vichy diadakan demonstrasi anti Inggeris. Orang-orang itoe memaki-maki dan mentjela negeri Anglo-Saxon, sambil menjanjikan lagoe-lagoe kebangsaan dimoeka roemah Maarschalk H e n r i P h i l i p p e P é t a i n.

Sokongan bangsa Nippon

Oentoek membangoenkan Asia Raya.

T o k i o, 16 Mei (Domei):

Koerang lebih 1000 orang anggauta-anggauta dari kedoea Dewan Perwakilan Rakjat, pembesar-pembesar dari oeroesan keoeangan, Keradjinan dan dari kalangan soerat kabar dan lain-lain, akan berkoempoel di gedoeng Asia Raya di Tokio pada tanggal 20 ini boelan, goena memperbintjangkan soal-soal jang mengenai soeasana dalam negeri dan perkoempoelan politik.

Perkoempoelan politik kearah persatoean ini, akan dibentoek goena membantoe Pemerintah Negeri. Tidak oesah diseboetkan lagi, bahwa perkoempoelan jang bermaksoed itoe, memboetoehkan orang-orang dari segala golongan, sebab perkoempoelan terseboet akan memberikan djoega bantoean sekoeat-koeatnja dalam segala oesaha rakjat, dengan maksoed menolong Pemerintah Keradjaan oentoek mendatangkan kemenangan jang baik dan sempoerna dalam peperangan di Asia Raja.

Kemaoean dan toedjoean Nippon

Menentoekan Nasib Doenia

T o k i o, 16 Mei:

Kiwao Okoemoera, ketoea moeda Kantor Penerangan, kemarin siang berpidato dihadapan 3000 anggauta Perhimpoenan Peroesahaan Indoestri dalam gedong Hibija sebagai berikoet: Kemenangan tak kan tertjapai, djika tak disertai perdjoeangan.

Beliau sangatlah memoedji kemenangan Nippon, jang gilang-gemilang itoe, dan berkata poela, bahwa pastilah keradjaan Inggeris djatoeh.

Sekarang Inggeris tidak akan menjiarkan lagi tjahaja gemerlapan, melainkan akan djatoeh kelembah gelap goelita. O r a n g B e l a n d a m e n d j a d j a h i n e g a r a j a n g 6 2 k a l i b e s a r n j a d a r i p a d a t a n a h a i r n j a s e n d i r i. Ia mempoenjai kedoedoekan penting sekali di Asia Timoer ini, akan tetapi keadilan dan kebenaran Nippon menakloekkan Belanda. Bendera Belanda Sitiga warna, berkibar di Celebes, Borneo, Soematera dan Djawa, telah ditoeroenkan dan diganti dengan Bendera Mata Hari Terbit. Karena ikatan perdjandjian dengan Inggeris, maka Belandapoen senasib dengan Inggeris. Selandjoetnja Okoemoera menerangkan, bahwa peristiwa dan soal doenia dewasa ini taklah dapat dipetjahkan, djika k e k o e a t a n, k e m a o e a n d a n t o e d j o e a n N i p p o n diabaikan, karena hal-hal inilah, jang akan menentoekan nasib doenia kelak.

Kemenangan Nippon dioedara Nieuw-Guinea

D a r i s a l a h s a t o e t e m p a t j a n g t i d a k d i s e b o e t k a n, 18 Mei (Domei):

Dalam peperangan goerilla di oedara jang dilakoekan oleh moesoeh di daerah Nieuw-Guinea, pasoekan oedara Nippon telah mendjatoehkan dan membinasakan 19 pesawat terbang, dalam tempo seminggoe jaitoe dari tg. 12 sampai 18 ini boelan.

Oleh karena pihak Nippon mendapat keterangan, bahwa beberapa pasoekan angkatan oedara jang baroe dari moesoeh akan dikirimkan ke Port Morsebey, maka pasoekan² oedara Nippon pada tanggal 12 memboeka penjerangan dari salah satoe tempat. Dalam pertempoeran jang pertama, angkatan oedara Nippon mendjatoehkan 3 pesawat terbang Amerika dan menghantjoerkan 3 pesawat terbang pada tanggal 12.

Dalam pertempoeran kedoea kalinja pasoekan oedara Nippon mendjatoehkan 4 pesawat terbang Amerika dan pada tg. 13 membinasakan lagi 1 pesawat terbang Martin dan 26 pesawat terbang lain.

Dalam pertempoeran jang ketiga kalinja, 6 pesawat terbang Amerika jang didjatoehkan dan pada tanggal 17 dibinasakan poela 3 pesawat terbang, sedang pihak Nippon hanja kehilangan 4 pesawat terbang.

Chungking Tidak Moengkin Dapat Bantoean dari Loear

Ta' ada djalan ke Tiongkok Tengah

T o k i o, 18 Mei (Domei):

„Nitji-Nitji" mewartakan kabar dari Lissabon jang diterima dari Reuter, bahwa pemerintah Chungking pada hari Sabtoe j.l. mengoemoemkan bahwa tentara Nippon telah mendesak masoek kedalam propinsi Yunnan kira-kira 270 km. djaoehnja dari tapel-batas Birma.

Chungking terasing dari bantoean loear

T o k i o, 19 Mei (Domei):

Dalam pertemoean antara S v e n H e d i n, seorang jang mengetahoei betoel-betoel keadaan negeri Thibet dan daerah Tiongkok dengan djoeroe kabar dari „Nitji-Nitji" di Stockholm pada tanggal 13 Mei, maka Hedin menerangkan sebagai berikoet:

Kini balatentara Nippon telah memoetoeskan djalan Birma dan memasoeki provinsi Yoenan, maka tidak ada lagi djalan bagaimana djoega boeat Chungking oentoek mengangkoet keperloeannja dalam perang ini, dari Amerika dan Inggeris. Sebagian besar dari djalan-djalan ke Tiongkok tengah ta' dapat dipergoenakan oentoek mengangkoet keperloean perang, jang diperloekan sangat oleh Chungking itoe. Antara Krasnovodsk dan Chungking terletak soeatoe djalan jang di namakan orang „djalan soetera". Djalan ini meliwati Kasgar dan Lantjou, iboe negeri propinsi Kansoe. Djalan dari Krasnovodsk ke Kashgar boleh dipakai dengan mengendarai mobil, akan tetapi kalau orang soedah sampai didaerah Tiongkok orang hanja dapat meneroeskan perdjalanan dengan menaiki onta.

Perhoeboengan dengan Chungking dimoengkinkan djoega oleh soeatoe djalan antara Iran dan Afghanistan dan djalan lain jang melaloei Karakoroem. Akan tetapi kedoea djalan ini hanja dapat dipergoenakan dengan menggoenakan keledai. Djadi djalan-djalan ini ta' bergoena sama sekali bagi pengangkoetan keperloean perang.

Persediaan perang dapat djoega dikirimkan dengan melaloei Novosibirsk dan Lantjow, akan tetapi dikira, bahwa Roessia ta' moengkin akan mengirimkan sendjata-sendjata dan keperloean perang lain ke Chungking, oleh karena negeri itoe sendiri memboetoehkan alat-alat perang oentoek melawan negeri Djerman.

Pemerintahan tentara Nippon di Shonan

Berdjalan baik.

T a i h o k u, 16 Mei (Domei):

Toean S h i g e m a o s a S o e n a d a, penasehat Militer oeroesan pemerintahan dalam daerah-daerah jang telah didoedoeki oleh Nippon, menerangkan bahwa tata-oesaha militer Nippon ditanah Melajoe dan poelau Andalas berlakoe dengan baik dan sempoerna, sedang pendoedoek asli bekerdja dengan giat bersama-sama dengan tentara Nippon.

S o e n a d a datang di Taihokoe dalam perdjalanannja ke Tokio oentoek menerangkan keadaan oeroesan pemerintahan di-daerah-daerah jang didoedoeki, dan tentang pembangoenan soesoenan baharoe jang telah berdjalan dengan pesat dipoelau Shonan; pemandangan di sitoe sangat menarik perhatian. Banjak kapal-kapal masoek dan keloear, serta kereta-kereta api bisa teroes ke limboengan (dock), didalam mana pengangkoet mesin dan barang-barang tersimpan.

Djenderal Noboeyoeki Abe

T o k y o, 19 Mei:

Penindjau - penindjau „politik berpendapatan, bahwa pengangkatan Djenderal Noboeyoeki Abe sebagai anggauta Madjelis Tinggi jang sangat penting dewasa ini. Beliau tak pernah doedoek dalam Madjelis itoe.

Pengangkatan beliau nistjaja akan menambah pengaroeh Perhimpoenan Politik Kebangsaan di Madjelis itoe. Beliau akan memimpin perhimpoenan itoe dalam permoesjawaratan pertama besok hari.

Dikabarkan poela, bahwa 1031 anggauta dari perhimpoenan itoe akan mengoendjoengi permoesjawaratan terseboet: ja'ni 338 orang dari Madjelis Tinggi, 425 orang dari Madjelis Rendah, 53 orang jang seazas dengan perhimpoenan terseboet, 10 orang wartawan, 33 orang dari kalangan keoeangan dan orang-orang lain.

* * *

T o k i o, 18 Mei (Domei):

Badan penerangan di Tokio mengoemoemkan, bahwa Djenderal N o b o e y o e k i A b e diangkat mendjadi anggauta Dewan Madjelis Tinggi.

Seperti telah diketahoei, Toean Abe memegang djabatan Perdana Menteri semendjak tanggal 20 Agoestoes 2599 (1939) hingga 14 Januari 2600 (1940). Selainnja itoe beliau pernah mendjabat djoega pekerdjaan sebagai anggauta dari Madjelis Perang Tinggi, sebagai Doeta Moetlak (jang mendapat kekoeasaan penoeh), sebagai Doeta loear biasa di Tiongkok dan mendjabat beberapa pangkat jang tinggi.

Beliau dilahirkan didaerah Ishikawa, dan sekarang soedah beroesia 66 tahoen.

Penjelidikan kesehatan bangsa Nippon

Didaerah Selatan.

T o k i, 19 Mei:

Universiteit Keradjaan di Tokio hendak mendirikan Badan Penjelidikan Ilmoe Pengetahoean, jang bermaksoed akan menjelidiki masaallah-masaallah, berkenaan dengan negeri-negeri di Selatan. Jang hendak dipeladjari ialah soal kesehatan orang Nippon di Tiongkok, Mantjoekoeo, dan di daerah-daerah Selatan, demikianlah berita „Asahi".

Dokter Yoezoeroe Hiraga, presiden Universiteit Keradjaan di Tokio akan mendjabat pangkat Presiden jang pertama dalam badan itoe.

Professor-professor departemen kesehatan akan mendjadi anggautanja.

Inggeris Kekoerangan Makanan . .

Djoega kekoerangan Besi dan Para

K o b e, 18 Mei (Domei):

Berdasar atas kabar-kabar jang disiarkan oleh radio Inggeris, maka H i k o t a r o I t j i k a s a, bekas Doeta di Iran, jang sekarang dalam perdjalanannja poelang ke Tokio, pada hari ini mentjeriterakan kepada pers, bahwa keadaan makanan di Britania semangkin lama semangkin boeroek.

Beliau mengatakan lagi: „Ketika saja ada di Iran, saja gemar sekali mendengarkan kabar-kabar radio. Kabar tentang pemerintahan negeri di Britania soenggoeh menarik perhatian. Pada soeatoe waktoe saja mendengar perkataan Menteri Oeroesan persediaan Makanan jang menerangkan pada bangsa Inggeris bahwa harga daging dan goela akan mendjadi tinggi sekali, sehingga tidak lama lagi barang-barang ini tidak dapat didjoeal lagi dengan leloeasa.

Dalam tempo jang pendek bangsa Inggeris akan mendapat sajoeran-sajoeran sadja, dan djoega saja mendengar pengoemoeman Winston Churchill tentang djatoehnja Singapoera, jang disiarkan dengan radio, dengan soeara jang „berat keloearnja", sedang kabar dari Nippon disiarkan dengan soeara jang riang dan hebat. Kabar ini menjenangkan sekali hati bangsa Iran.

O l e h k a r e n a k e k o e r a n g a n b e s i d a n p a r a s a n g a t d i r a s a k a n, m a k a b e s i p a g a r I s t a n a R a d j a d a n b a r a n g - b a r a n g m a i n a n a n a k - a n a k j a n g d i p e r b o e a t d a r i p a r a, d i m i n t a o e n t o e k n e g e r i.

Pada soeatoe ketika, seorang poedjangga dari Bristol menanjakan kepada Pemerintah, apa jang akan dikerdjakan oentoek menolong orang jang soedah lebih setahoen lamanja ta' makan koewe-koewe. Sepandjang kabar radio. Britania sekarang sedang dalam kesoekaran jang hebat sekali".

Tentang semangat balatentara Inggeris jang ada di India I t j i k a w a mengatakan, bahwa mereka merasa ketjewa dan berketjil hati, setelah mendengar kabar-kabar ini. 90% dari bangsa Iran menjetoedjoei haloean negeri-negeri As, dan ketika mereka beroelang-oelang mendengarkan kabar tentang kemenangan-kemenangan Nippon, maka mereka sama sekali mendjadi pro Nippon, serta mengharapkan pertolongannja.

Mengoendjoengi Kapal Perang

Gambar atas: Moerid-moerid Tjihaja Gakko sedang bernjanji di kapal, di keroemoeni oleh anak boeah kapal itoe. — Gambar bawah: T. Saleh St. A. (paling depan) mengoetjapkan terima kasih kepada T. Kapten kapal (badjoe poetih).

Kemaren hari Rebo 20 Mei 2602, sekoempoelan Soerja Wirawan dan para moerid dari sekolah „Tjihaja Gakko" telah berkoempoel digedoeng Pergerakan „AAA" di Koningsplein. Kira-kira djam 12 siang, berangkatlah mereka dengan menoempangi auto jang tersedia menoedjoe Tandjoeng Priock.

Gerombolan Soerja Wirawan ini dibawah pimpinan toean Saleh St A., dan moengkin sekaliannja itoe ada atas antaran serta pimpinan dari toean-toean Gerakan „AAA".

Tidak lama kemoedian sampailah kapal motor berdampingan dengan kapal perang, dan sekaliannja naik, dimana oleh kapten kapal Dai-Nippon itoe telah disamboet dengan ramah-tamah dibarengi sedikit pidatonja jang diarahkan pada para tamoe sebagai kehormatan.

Maka setelah itoe, diadjaklah melihat-lihat keadaan kapal perang itoe, serta perlengkapan sendjatanja nampak kelengkapannja. Dari sitoe kemoedian diperlihatkan gerak badan² jang dimainkan oleh anak kapal, maka sepandjang permainannja itoe amatlah menta'adjoebkan, karena ternjata apa jg. dipertoendjoekkan itoe, beloemlah pernah terlihat dikalangan gerak badan lainnja, moengkin dapat dimengerti sampai dimana baiknja kesehatan toeboeh jang berpendidikan begitoe roepa, dan tidak heran djika ketangkasan fikirannja poen lebih, karena fikiran jang sehat ada pada badan jang sehat.

Kemoedian oleh moerid-moerid „Tjihaja Gakko" dinjanjikan lagoe kebangsaan Nippon, maka setelah selesai, laloe diterima dengan gembira dengan tampik-sorak. Dan tidak diloepakan pimpinan Soerja Wirawan toean Moh. Saleh poen dalam pidatonja menghatoerkan oetjapan terima kasihnja jang soedah diberi kesempatan serta diterima dengan samboetan jang begitoe baik.

Maka tidak lama kemoedian, berangkat mereka meninggalkan kapal perang itoe dengan selamat.

Lebih djaoeh dikabarkan sebagai berikoet:

Sementara menoenggoe sa'atnja berangkat, pemoeda-pemoeda itoe dengan moerid-moerid sekolah Tjihaja Gakko berkoempoel diroeangan belakang dari Gedong itoe sambil mempeladjari beberapa njanjian-njanjian Nippon dan Indonesia. Bagi moerid-moerid Tjihaja Gakko agaknja telah banjak djoega njanjian-njanjian Nippon jang soedah dipeladjari, sedang bagi pemoeda-pemoeda jang dioetamakan adalah lagoe „Hidoep Indonesia" karangan Toean Itjiki, dan dipimpin oleh seorang pegawai Poetri dari Tiga A dengan memakai Piano.

Sesampainja dikapal rombongan tadi berkoempoel doedoek dalam soeatoe roeangan diboeritan kapal jang telah tersedia, diterima oleh opsir-opsir dari kapal itoe. Oleh opsir, ditanjakan apakah woedjoednja rombongan ini. Oleh T. Mendoer diterangkan, bahwa rombongan ini adalah Perhimpoenan Pemoeda (diartikan Boy's Scout) dari Parindra. Opsir tadi setelah mendengar nama Parindra, agaknjapoen telah mengenal nama itoe terlebih dahoeloe. Sementara itoe T. Saleh St. A. pergi menemoei T. Kapten kapal itoe bersama seorang Opsir dari Barisan Propaganda.

Sementara itoe pemoeda-pemoeda kita bertjakap-tjakap dengan opsir-opsir, menjatakan pendapatannja masing-masing. Oemoemnja Pemoeda kita ingin poela oentoek mendjadi tentara laoet bersama dengan saudaranja toea Nippon. Oleh opsir diterangkan, bahwa pekerdjaan tentara laoet begitoe berat sebagaimana telah ternjata sekarang, dan agaknja Pemoeda Indonesia ta'dapat mengerdjakannja. Dengan serentak Pemoeda-pemoeda kita mendjawab bahwa merekapoen sanggoep mengerdjakan pekerdjaan jang seberat apapoen djoega, asal oentoek kepentingan Asia-Raya. Begitoelah besarnja perhatian Pemoeda-pemoeda kita oentoek mendjoendjoeng keloehoeran Asia-Raya.

Pendjawaban ini diterima oleh opsir-opsir dengan senjoem gembira tampaknja.

Atas nama dari rombongan itoe, Toean Saleh St. A. berpidato mengoetjapkan terima kasih atas kemoerahan hati dari T. Kapten jang telah memberi kesempatan kepada pemoeda² oentoek menjaksikan keadaan dalam kapal itoe. Terlebih poela djika diingat bahwa sekarang masih berada dalam peperangan, maka kesempatan jang diberikan ini adalah kesempatan jang loear biasa, sehingga oetjapan terima kasih beloemlah menjoekoepi agaknja.

Pidato itoe ditoetoep dengan seroean BANZAI 3 kali oleh segenap rombongan.

Setelah rombongan itoe semoea telah berada dalam perahoe motor, dengan seroean Dai Nippon Banzai dan Sajonara, bertolaklah rombongan itoe kedaratan kembali dengan penoeh kepoeasan. Lambaian tangan dan sapoe tangan dari kedoea belah pihak, bersamboet-samboetan sampai djaoeh dari pandangan mata, agaknja kedoea rombongan itoe (anak boeah kapal dan tamoenja) beloem maoe berpisahan, tetapi karena hari telah sendja ta' dapat lagi wakoe diperpandjang. Rombongan pemoeda kembali ke Poesat 3-A. diterima oleh T. H. Sjimizoe. Pemoeda² itoe dipimpin oleh T. R. B. Soebekti, memperlihatkan ketjakapan mereka berbaris, sesoedah itoe berkoempoel dipekarangan belakang Gedong. Oleh T. Saleh St. A. disampaikan oetjapan terima kasih kepada Poetjoek Pimpinan 3 A. teroetama kepada T. Sjimizoe jang telah beroesaha sehingga Pemoeda² itoe mendapat kesempatan jang sebaik ini.

Dengan oetjapan Banzai 3 kali, poelanglah pemoeda² itoe dengan kepoeasan keroemahnja masing².

Rombongan pemoeda dengan opsir-opsir kapal di gambar bersama-sama. Tengah T. Kapten (badjoe poetih) sebelah kirinja T. Saleh St. A.

KOTA

dan sekitarnja

Izinan berdagang diloear Kota

„Antara" mengabarkan;

Dari kantor Penerangan Kentjo Djakarta, dikabarkan, bahwa seperti biasa jang berlakoe, orang-orang jang hendak berdagang diloear kota haroes minta izin terlebih dahoeloe pada azatjo (wijkmeester) jang kemoedian di teken poela oleh Sontjo atau Goentjo dan laloe dibawa kekantor Kentjo oentoek di teken lagi atas nama Kentjo. Kemoedian soerat itoe dibawa kekantor B.P.M. boeat diteken lagi.

Itoe atoeran sekarang soedah dirobah. Jaitoe tjoekoep djika sekarang orang minta soerat keterangan pada (Wijkmeester) jang mana kemoedian disjahkan oleh Sontjo atau Goentjo.

Lagi tentang sekolahan bahasa Nippon

Pemoeda-pemoeda bangsa Arab djoega bisa ditrima.

Pada tanggal 18 Mei jang baroe laloe, „Asia Raya" telah mengoemoemkan makloemat dari Goenseiboe bagian Pergoeroean, tentang pemboekaan doea matjam sekolahan bahasa Nippon.

Doea matjam sekolahan itoe akan diboeka moelai tanggal 5 Juni 2602, dan bertempat di Tjilatjapweg No. 5.

Dalam permakloeman terseboet antaranja diterangkan bahwa, jang diterima mendjadi moerid hanja pemoeda-pemoeda bangsa Indonesia dan Tionghoa.

Berhoeboeng dengan itoe pernjataan, maka timboellah pertanjaan: apakah pemoeda bangsa Arab tidak bisa diterima.

Dari fihak jang bersangkoetan kita mendapat kabar bahwa, pemoeda bangsa Arab, dianggap sebagai pemoeda bangsa Indonesia; oleh karena itoe, maka pemoeda-pemoeda bangsa Arab poen bisa diterima mendjadi moerid.

Oeroesan perkawinan

Boeat bangsa asing.

„Antara" mengabarkan:

Dari kantor Penerangan Kentjo Djakarta dikabarkan, bahwa moelai hari ini, Mei 2602, perlangsoengan perkawinan jang dilakoekan dikantor Sijoetjo, sekarang telah bisa lagi dilakoekan dikantornja Kentjo Molenvliet West Djakarta. Tetapi hal ini hanja berlakoe oentoek mereka jang soedah mendaftarkan namanja. Bagi mereka jang beloem mendaftarkan namanja tidak diberi izin.

PENTJARIAN BAROE

Oleh karena adanja oendang-oendang oentoek menghapoeskan tjat poetih dan reflector merah di speda jang telah dikeloearkan di Bandoeng, maka disini pendoedoek Djakarta telah moelai menghapoeskan tanda poetih itoe dan reflectornja. Berhoeboeng dengan ini, disini orang mentjari pentjariannja dari mentjat hitam belakang sepeda, dan banjak orang jang mengidar boeat pekerdjaan ini, jang pembajarannja hanja di reken lima sen sadja. Bagi orang jang tidak maoe berabe, ia soeroeh sadja orang mentjat hitam, dimana straat-straat ada itoe orang-orang toekang mentjat hitam, dan boekan sadja orang dewasa jang mengerdjakan pekerdjaan ini, poen ada anak-anak Indonesia dan Tionghoa jang mendjalankan pekerdjaan baroe itoe.

Pendaftaran orang asing

Sebagai oemoem telah mengetahoei, tanggal 11 April telah dioemoemkan oendang-oendang no. 7, jalah oendang-oendang tentang pendaftaran pendoedoek negeri ketjoeali rakjat Dai Nippon dan rakjat Indonesia.

Sedjak tanggal 20 April orang berdoejoen-doejoen datang dikantor Gemeente melakoekan pendaftaran ini, tetapi boleh dikata djaoeh dari jang diharapkan oleh pihak Pemerintah.

Pendaftaran ini dapat dilangsoengkan selambat-lambatnja tg. 31 Mei.

Tempo sekarang, djadi soedah singkat sekali. Disini diperingatkan, orang-orang jang tidak mengindahkan oendang-oendang ini, tidak dapat mengharap perlindoengan sedikit poen, misalnja sadja mereka tidak dapat diterima oentoek mendjabat sesoeatoe pekerdjaan.

Oleh karena itoe orang-orang asing jang berada dinegeri ini hendaklah selekas-lekasnja melakoekan pendaftaran ini serta menjoempahkan kesetiaan seboelat-boelatnja kepada Bala Tentera Dai Nippon.

PERDIENST BALATENTARA DAI NIPPON.

Kabar baik

„Perwabi" menjediakan minjak dan korek api.

Moelai besok tanggal 22 Mei disemoea waroeng dari „Perwarbi" dan Pasar Si (Gemeente) didjoeal geretan dengan harga 4 sen.

Selain dari pada itoe pada 2 atau 3 hari lagi akan didjoeal djoega minjak kelapa dengan harga ƒ 0,12 (doeabelas sen) sebotol bier penoeh.

Adapoen barang-barang ini oleh „Perwarbi" diperoleh dari fihak Nippon dengan maksoed soepaja dibagi-bagikan pada pendoedoek Djakarta.

Perloe landjoetnja diperingatkan bagi siapa jang mengetahoei ada orang mendjoeal barang-barang jang terseboet diatas dengan harga jang melebihi dari jang telah ditetapkan, diharapkan dengan sangat-sangat bagi kepentingan oemoem sendiri, soepaja selekas moengkin memberi tahoekan kepada Pengoeroes Perwarbi.

PENTJATATAN DJIWA.

Diantara pedoedoek bangsa Arab.

Dalam beberapa hari ini di Djakarta diantara golongan bangsa Arab diadakan pentjatatan djiwa berapa banjak orang jang ia menanggoengnja, dan berapa hasil pendapatannja setiap boelan. Pentjatatan ini di bagi dalam beberapa bagian, di bilangan kota di adakannja di Pekodjan di gedoeng perkoempoelan Moeawanatoel-Ichwan jalah bagian pendoedoek bangsa Arab di kota, dan di kantor Kapitein Arab di Molenvliet West jalah oentoek pendoedoek bangsa Arab di Kroekoet, Kebon Djeroek Sawah Besar, dan Tanah Tinggi, dan di roemah sekolah Djamiat Chair, jalah bagian pendoedoek Arab di sekitarnja Tanah Abang, sedang di Mr. Cornelis poen di adakan pentjatatan djiwa ini.

GAS MAATSCHAPPIJ MENOELONG PERSONELNJA

Memberi pindjaman oeang oentoek mendaftarkan nama.

„Antara" mengabarkan;

Gas Maatschappij Djakarta telah memberi pindjaman oeang pada personelnja bangsa asing oentoek membajar oeang pendaftaran nama mereka.

Oeang pindjaman itoe akan di potong tiap-tiap boelan dari mereka poenja gadji.

Warta Admistrasi

Harga langganan f 1,50 seboelan

Kabar jang baik boleh diterima oleh sekalian pembatja kita, teroetama jang beroemah diloear Djakarta.

Moelai boelan D j o e n i depan ini harga langganan soerat kabar kita, maoepoen diloear baikpoen dialam kota Djakarta kita tetapkan ƒ 1.50.

Demikianlah ketetapan baroe ini berarti mentjaboet makloemat kami jang doeloe, dimana diseboetkan harga langganan loear kota ƒ 1.75 seboelan.

Meringankan para langganan, menoedjoe loeas siarnja „Asia-Raya", itoelah toedjoean kita.

A d m i n i s t r a s i.

SEKOLAH ARAB

Hendak mempersatoekan leerplannja.

Sebagaimana para pembatja soedah mengetahoei bagaimana peladjaran-peladjaran jang diberikan dalam sekolah-sekolah Arab di Djakarta, dan peladjaran-peladjaran itoe masing-masing dari tiap-tiap sekolah itoe ada mempoenjai leerplan sendiri sekalipoen pokoknja sama. Kini diwaktoe perobahan terdengar berita, bahwa diantara kepala-kepala sekolah Arab di sini telah di ambil permoefakatan oentoek mempersatoekan leerplan, sementara tindakan ini telah dimoefakati, tinggal lagi mereka hendak bersidang kembali boeat mengkoeatkan permoefakatan tsb., serta hendak membitjarakan lain soal jang bersangkoetan dengan boekoe-boekoenja. Soenggoeh kita amat merasa gembira ketika mendengar maksoed soetji ini, dan moedah-moedahan tjita-tjita ini terkaboel dan berwoedjoed oentoek kemanfaan oemoemnja bangsa Arab dan Indonesia.

Latihan tentara Nippon.

Kemarin hari Rebo tanggal 20 di Koningsplein banjak orang berdjedjal-djedjal seperti ada kedjadian jang menarik hatinja. Memang begitoe. Beberapa militer tentara Dai Nippon dengan lengkap bersendjata menjamarkan diri dengan daoen-daoen. Ada jang berdiri, ada jang doedoek berloetoet, dan ada jang bertiarap. Satoe antara mereka, jaitoe kommandannja siboek memberi perintah kesana kemari. Dari djoeroesan Timoer kadang-kadang kelihatan melambaikan bendera. Laloe militer-militer itoe tiba-tiba teroes madjoe dari Barat ke-Timoer seakan-akan hendak menjerang moesoeh. Senang benar orang-orang melihatnja, roepanja ingin djoega toeroet beladjar perang.

PENTJOERI SEPEDA DIHOEKOEM BERAT.

Diwaktoe sekarang ini, sepeda adalah salah satoe dari keperloean jang besar artinja, teroetama sebagai gantinja kendaraan bagi kaoem boeroeh dan jang ada mempoenjai kepentingan. Sehingga dinasehatkan hendaklah menjimpan speda dengan hati-hati sekali dan dikoentjikan.

Tiho Hooin (Landraad) Djakarta kemaren telah mendjatohkan hoekoeman kepada Boentjil jang ditoedoeh mentjoeri speda, dengan hoekoeman 1 tahoen 8 boelan potong selama dalam tahanan.

Tadi pagi kembali Tiho Hooin (Landraad) Djakarta memeriksa perkaranja Jap Soen Fi jang soedah mentjoeri spedanja Raleigh kepoenjaan Lim Ho Liang di Gg. Boeroeng dihari Selasa jang baroe laloe.

Biarpoen terdakwa memoengkir keras, tetapi saksi dan boekti tjoekoep memberatkan terdakwa, tidak mendjadi heran toean Djaksa memintakan hoekoeman 2 tahoen pendjara. Tetapi oleh Landraad terdakwa dihoekoem 1 tahoen 8 boelan dipotong selama dalam tahanan.

KENZAI HOOIN KEBAJOERAN MOELAI BERSIDANG

Kenzai Hooin Kebajoeran dibawah ketoea toean Hoesen sebagai Simbankan di Djatinegara, pada hari Selasa soedah bersidang boeat memeriksa 24 perkara.

Antaranja perkara pelanggaran menaikkan harga sigaret Tjap Boeroeng.

Sebagai terdakwa, pendoedoek Kebajoeran, ditoedoeh menaikkan harga sigaret.

Achirnja Kenzai Hooin mendjatoehkan hoekoeman denda ƒ 15.— sub. 1 boelan.

PERKARA PENTJOERIAN

Saib bin Saaman, ditoedoeh ketika boelan Mei tg. 2, 2602 mentjoeri diroemah Narim Soekaboemi Ilir (Kebajoeran), oleh Simbankan dihoekoem 3 boelan pendjara.

Perkara jang ketiga, nama Sari bin Sin dihoekoem pendjara 2 boelan, disebabkan soedah mentjoeri sepotong kain saroeng miliknja Mera.

Lain-lain perkara kebanjakan hanja perkara pelanggaran dan pentjoerian ketjil, jang terdjadi sasoedah Pemerentah baroe.

Penjimpanan Oeang di Postspaarbank

Makloemat dari Kantor Pos

Atas perintah Pembesar Balatentara Dai Nippon jang telah diberikan kepada Directie Postspaarbank, maka kepada sekalian penjimpan² oeang di Postspaarbank diminta soepaja mereka memberi keterangan-keterangan jang perloe oentoek menentoekan siapa-siapa dari penjimpan Postspaarbank bertinggal di poelau Djawa dan Madoera.

Oentoek keperloean ini pada sekalian kantorpos, bijpostkantor dan kantorpos pembantoe dan pada kantor-kantor Agentschap Postspaarbank di Djawa dan Madoera disediakan formulier-formulier boeat memberi keterangan² (aangifte) jang teristimewa. Formulier² itoe boleh diminta dengan pertjoema.

Formulier² itoe haroes diisi dan ditandatangani, boeat tiap-tiap b o e k o e 2 lembar. Formulier² itoe haroes diberikan kepada kantorpos, jang paling dekat.

Kesempatan oentoek mengirim aangifte-formulier terseboet diberikan sampai tanggal 31 Mei 2602.

Makloemat ini tidak hanja berlakoe oentoek penjimpan bangsa Indonesia, akan tetapi berlakoe djoega oentoek penjimpan² dari segala bangsa.

Kepada semoea penjimpan diberi nasehat soepaja dedengan lekas mengirim (atau memberi) aangifte-formulier jang telah diisi kepada kantorpos.

PADJAG KOEMPENIAN MOELAI DI BAJAR

Padjag Koempenian itoe berlakoe di tanah Partikelir, jang belakangan diteroeskan oleh Pamerentah Belanda Marhoem. Bagi orang-orang jang tinggal di tanah partikelir jang di koeasai oleh toean tanah ialah orang beroemoer 15 tahoen soedah dikenakan padjag koempenian.

Tjaranja membajar padjag tadi, tiap-tiap kepala diharoeskan membajar padjag dengan oeang ƒ 6.— boeat satoe tahoen, atau membajar pakerdjaan paksa 52 hari, kalau orang-orang jang dikenakan padjag koempenian tidak menetapi kewadjibannja haroes mendjalankan hoekoeman jang dipoetoeskan oleh Hakim, sehingga kita ketahoei bagian daerah Djatinegara boekan sedikit pendoedoek desa dari tanah partikelir jang masoek pendjara jaitoe sabeloemnja Tentara Dai Nippon datang di poelau Djawa.

Mengharap.

Penjelidikan di bagian tanah Tjiboeboer, dan sekitarnja, jang mendjadi Java Partikelir Landrijen padjag koempenian itoe moelai diharoeskan dibajar, begitoe poela dibagian tanah-tanah partikelir di sekitar Bekasi rakjat di sana moelai dimoestikan membajar.

HILANG DARI DALAM LEMARI.

Kemaren doeloe, Nona Sin jang tinggal di Drossaersweg No. 135 A waktoe memboeka lemarinja, dilihatnja dalam lemari barang pakaiannja soedah tidak tersoesoen rapi lagi. Djoega seboeah taschnja tidak ada sampai ditjarinja dilain lemari dan latji tidak diketemoekan.

Sedang dalam tasch koelit itoe banjak terisi barang perhiasan dan wang contant lebih ƒ 380.—. Diantara barang beharga 3 gelang kerontjong, dari mas, 1 pasang giwang berlian, 2 bidji berlian djadi djoemlah sama sekali kl. ƒ 867.— lebih.

Hal ini soedah diberi tahoekan pada jang berwadjib, dan sampai sekarang sedang dioesoet.

MATI DJATOEH DALAM SOEMOER.

Pamili Soehaeri di Kampoeng Slipi bagian Paal Merah mendjadi bingoeng sebab sedjak paginja Soehaeri tidak poelang-poelang keroemah ditjari kemana-mana tidak diketemoekan.

Lebih kaget lagi pamilinja sebab mendengar di seboeah soemoer diketemoekan mait orang, dan ternjata jang mati dalam soemoer itoe Soehaeri sendiri jang segera hal ini diberi tahoekan pada Wijkmeester Slipi jang kemoedian diberi tahoekan pada Polisi Paal Merah.

Dalam penjelidikan, ternjata ada tanda dipinggir soemoer, jang Soehaeri djatoh sendiri.

PERKARA MENAIKKAN HARGA GARAM

Pendoedoek kampoeng Tjipoetat, ditoedoeh ketika tanggal 12 Mei 2602, mendjoeal garam dengan harga mahal boeat ¼ bata didjoeal dengan harga 12 sen. Kemoedian terdakwa oleh Simbankan di djatoehkan hoekoeman denda 15 roepiah sub. 1 boelan pendjara.

Isi podjok

Ganti Nama

Kemarin Cloboth soalkan tentang baji jang beloem poenja nama. Tadi Cloboth dapat soerat dari seorang sobatnja di Solo jang tanja kenapakah alamat adres kantor Cloboth beloem d i g a n t i namanja. Katanja kalau di Solo semoea nama-nama djalan dsb. jang kedengaran njata-njata, atau ada rasanja Belanda, soedah diganti semoea dengan nama-nama jang lebih sedap dan lebih biasa dalam telinga orang Indonesia. Kenapa di Djakarta beloem?

Memang kalau menoeroet perasaan Cloboth djoega lebih senang kalau lekas diganti. Molenvliet-Oost misalnja apakah tidak bisa diganti djadi „Selokan kitiran Timoer". Oranje-boulevard, jaitoe djalan dimana kebanjakan anggauta redaksi berdiam, apakah tidak bisa didjadikan Djalan Djamboe Merah atau lain nama jang lebih njaring? Cloboth kira, kalau toean Sitjo (burgemeester) soedah banjak tempo, tentoe hal ini akan segera diperhatikan djoega.

Memang sekarang kebanjakan orang soedah tidak senang lagi pakai nama-nama jang bersifat Wolanda itoe. Malah sampai beberapa keponakan-keponakan poeteri Cloboth pernah menerangkan niatannja akan segera mengganti nama mereka jang agak Belanda, dan doeloe sangat digemari itoe (boleh djadi soepaja disangka nonitje-nonitje?) dengan nama jang „b i a s a" boeat orang Indonesia. Misalnja keponakan poeteri H e t t y tentoe tidak akan toeroen karaatnja, malah bisa djoega bertambah menarik kalau bikin boeboer merah lantas mendjelma djadi Sarinten atau Sinem. Mientje dan Nietje, boleh djadi Toeminah atau Niniek. Toch masih sama manis kedengarannja. Dan lagi meskipoen bernama Deanna Durbin atau Lily Damita, kalau hidoeng pesek dan bibir ndoomblé, ja tidak menarik. Meskipoen namanja Toemboe atau Minem, kalau woedjoednja langsing molek, hidoeng mantjoeng dan koelit koening nemoegiring, kalau berlaloe, maka pemoeda - pemoeda bahkan domba-domba toea seperti oom Kisoet akan terperandjat dan bingoeng kepala.....

CLOBOTH.

MINTA PERTOLONGAN PEKOPE DJAKARTA

Sedjak poetoesnja perhoeboengan dengan Seberang, sebagai akibat dari peperangan, maka boekan sedikit kaoem peladjar peladjar jang berasal dari Kalimantan jang tidak bisa berboeat apa-apa diseloeroeh Djawa ini, misalnja Djakarta, Djokdja dan Soerabaja, hidoep mereka hanja bergantoeng atas kemoerahan dan sokongan dari beberapa badan, misalnja dari Pekope.

Di Djokdjakarta sekarang ini, kl. 42 orang peladjar-peladjar Kalimantan terdiri dari poetera dan poeteri dan dapat sokongan sekedarnja. Mereka ini soedah mengadakan perhoeboengan soerat menjoerat dengan Pekope Djakarta, ingin minta bantoean, dan kalau boleh minta djoega soepaja di terima pindah ke Djakarta.

Sekarang kita bisa kabarkan, atas oesaha dan pertolongan Pekope Djakarta ini, boleh djadi dalam minggoe ini djoega, kaoem peladjar Kalimantan jang ada di Djokdjakarta itoe, kl. 42 orang akan dipindahkan ke Djakarta ini, dengan dapat sokongan dari Pekope.

DJEMBATAN KALI ANGKE

Hampir selesai dikerdjakan.

„Antara" mengabarkan, bahwa djembatan jang memperhoeboengkan Djakarta dengan Tanggerang salah satoenja ialah djembatan „Kali Angke" jang letaknja tidak djaoeh dari „Djembatan Satoe Doeit". Karena djembatan ini diroesakkan oleh tentara-Belanda, maka perhoeboengan dengan Tanggerang sampai sekarang dari Djakarta beloem dapat dilakoekan dengan kereta api. Pekerdjaan membetoelkan djembatan „Kali Angke" ini soedah dimoelai dan bisa diharapkan dalam waktoe jang tidak lama djembatan ini siap seperti sediakala, sehingga perdjalanan kereta api dapat dilakoekan lagi.

DJANGAN PERTJAJA MOELOET MANIS

Perempoean Nji Enoh jang tinggal di Hotel Hay Kok Lisa Gg. Boeroeng Djakarta soedah seringkali dikoendjoengi oleh seorang lelaki jang belaga seperti orang jang mampoe dan poenja banjak wang. Saban kali ketemoe Nji Enoh, selaloe mengadjak maoe kawin.

Sebab Nji Enoh kepingin Senang, pertjaja sadja pada ini lelaki dan apa permintaan ini lelaki jang mengakoe nama A. selaloe Nji Enoh toeroeti, malah segala barang disetahkan sama lelaki ini sementara menanti akan kawin.

Tetapi apa tjelakanja, sesoedah barang ditangan lelaki ini, ia teroes minggat tidak datang lagi, dan baroe Nji Enoh mengetahoei jang diri dan badannja kena tertipoe, terpaksa diberi tahoekan pada polisi.

Keboedajaan

Pengadjaran

Sekolah[2] Goebernemen jang doeloe bersifat neutraal artinja tidak mentjampoeri agama dan kejakinan jang manapoen. Hasilnja ialah sekolah hanja memberi ketjerdasan. Tabiat, tjinta kepada masjarakat, perasaan-perasaan jang dalam tidak diatjoehkan.

Anak-anak dan pemoeda dididik djadi orang jang berasa berdiri sendiri didoenia, djadi manoesia jang tidak merasai perhoeboengannja dengan alam, jang mentjari „bahagia" dalam pangkat dan keadaan djasmani sadja.

Sekolah Goebernemen tidak bersoeasana keboedajaan, tidak mengembangkan sekalian pembawaan anak sebagai pengandoeng kemoeliaan dan keindahan alam. Manoesia ditoeroenkannja daradjatnja djadi sekoempoel djasmani jang berotak.

Zaman baroe akan menaroeh keboedajaan ditengah-tengah masjarakat dan akan memantjarkannja kedalam segala tjabang kehidoepan.

Barat melepaskan tjabang kehidoepan jang satoe dari pada jang lain. Perekonomian dilepaskan dari pada hoekoem negara, perdagangan bebas ari pada hoekoem kesoesilaan. Seni mendjadi hal jang sebenarnja tidak ada tempatnja dalam masjarakat.

Barat, jang mengatakan ia mengherani Joenani poerbakala, tidak mengerti sesoenggoehnja akan keadaan negeri itoe. Joenani mendjadi besar, karena keboedajaan mendjadi Poesat kehidoepannja, memantjar dalam negaranja, masjarakatnja, adat istiadatnja.

Sekalian tjabang kehidoepan Joenani, jang terletak pada watas Timoer dan Barat itoe, diperhoeboengkan oleh keboedajaan.

Kita lihat sekarang di Barat orang telah moelai mentjari djalan baroe dan kita lihat poela bagaimana orang Eropah jang menghendaki zaman baroe mengoetamakan „cultuur".

Nippon djadi selamat dan besar, sanggoep mengharoengi gelombang jang dahsjat-dahsjat, karena seloeroeh kehidoepannja terikat dalam kaboedajaan: keboedajaan Nippon.

Djelaslah, bahwa azas-azas pengadjaran Goebernemen di Indonesia akan berobah poela, akan mewoedjoedkan keboedajaan.

Petoendjoek tentang perobahan itoe kelihatan di Tjihaja Gakko. Disekolah itoe ada seboeah bilik jang kosong belaka dan jang diseboet „Kamar Soetji". Goeroe-goeroe dan moerid-moerid haroes menghormati kamar itoe.

Orang jang hanja „tjerdas" soekar memahamkan goena dan arti kamar soetji itoe.

Kita menasehatkan orang jang demikian membatja lakon Rabindranath Tagore „The King of the Dark Chamber" (Radja Kamar jang gelap). Ia akan insjaf akan arti keterangan dalam sekalian agama, bahwa „Toehan" tidak dapat dinjatakan dengan perkataan dan tanda. Dan ia akan sadar poela, bahwa „Kamar Soetji" itoe memperhoeboengkan anak dengan Toehan, dengan Soekma Alam, dengan asalnja. Tentoe boekan „Kamar Soetji" sadja jang haroes atau dapat membentoek soeasana keboedajaan disekolah, akan tetapi hal itoe membajangkan sifat dan roepa perobahan jang akan terdjadi dilapangan pengadjaran.

Sns. Pn.

INDONESIA

SOERABAJA

Minjak tanah akan gampang didapatkan lagi

Goensei Boe sedang mengatoer pembagiannja.

Dari Soerabaja kita mendapat kabar, bahwa tidak lama lagi pembagian (distributie) dari minjak tanah, akan bisa diselenggarakan seperti sedia kala.

Pada waktoe sekarang ini Soerabaja kekoerangan minjak tanah. Hal ini disebabkan karena: soeloeran-soeloeran minjak banjak jang hantjoer, dan tidak sedikit poela, minjak jang ditjoeri orang.

Berhoeboeng dengan itoe, maka Pemerintah Balatentara Nippon telah mengasi perintah, oentoek melakoekan pembeslahan pada soeloeran-soeloeran minjak jang ditjoeri.

Sekarang ini oleh Goensei Boe sedang dipeladjari, tentang soal pembagian minjak tanah. Pembagian itoe akan begitoe roepa, sehingga nantinja tiap-tiap keloearga dan tiap-tiap roemah tangga, bisa mempoenjai minjak tanah goena keperloeannja sehari-hari.

PERTEMOEAN PADOEKA TOEAN KOLONEL HORIE

Dengan para Oelama dan wakil-wakil perkoempoelan Islam Djawa-Timoer.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Saptoe sore tanggal 16 Mei 2602 di Soerabaja telah dilangsoengkan pertemoean antara Padoeka Toean Kolonel Horie pembesar oeroesan agama Islam dari Djakarta dengan para 'Oelama dan wakil-wakil dari 46 perkoempoelan Islam jang ada di Djawa Timoer.

Rapat oemoem di Mesdjid Ampel.

Pada hari Minggoenja tanggal 17 Mei 2602, pagi-pagi dilangsoengkan rapat oemoem di Mesdjid Ampel dengan mendapat koendjoengan k.l. 10.000 orang terdiri dari orang-orang lelaki dan perempoean. Rapat oemoem ini dipimpin oleh toean Wondoamiseno, Wakil P. B. MIAI.

Padoeka Toean Kolonel Horie menerangkan tentang sikap Pemerintah terhadap agama Islam dan setelah habis pembitjaraannja menerima beberapa pertanjaan jang disamboet dengan memoeaskan.

Postdienst dengan Madoera

Moelai 14 Mei jang laloe.

Dari Soerabaja kita mendapat kabar, bahwa moelai tanggal 14 Mei jang baroe laloe, soerat-soerat ke Madoera telah bisa dikirimkan.

Semoea kantor post jang besar-besar di Madoera sekarang telah diboeka lagi.

Bekas personeel Marine Belanda

Mendapat toendjangan.

Dari Soerabaja diwartakan, bahwa bekas personeel Marine Hindia Belanda, moelai tanggal 12 Mei jang baroe laloe, telah bisa mendapat toendjangan oeang.

Kepada tiap-tiap kaoem boeroeh bisa dikasihkan oeang toendjangan sebanjak f 1,50 per minggoenja. Ini oeang bisa diterima di gedong Gemeente.

SOLO

PENGHIDOEPAN BIASA

Moelai sekarang semoea bioskop di Solo soedah main lagi. Sriwedari memboeka bioskopnja dengan film Roekiah jang sebagai biasa teroes kebandjiran penonton. Disemoea tempat lebih dahoeloe diperdengarkan lagoe Kita „Kimigayo" dengan dihormat berdiri dari semoea penonton. Hanja bioskop Pasarpon sekarang tidak main lagi, sebab tempatnja dipakai oleh Setamboel Miss Riboet. Djoega ini tidak kekoerangan penonton. Seteroesnja di Solo ada permainan Ketoprak di 3 tempat.

PERTOENDJOEKAN AMAL BAGI „PEKOPE".

Nanti pada tg. 16 Mei jad. Saptoe malam Jatna Sidaja Solo akan mengadakan malam Kesenian. Pendapatan semoea oentoek „Pekope". Pertoendjoekan akan mengambil tjerita jang beloem pernah dipertoendjoekan, dan antara lain akan mempertoendjoekkan tari Klono gandroeng jang akan ditarikan oleh Pi Roekmini Singgih jang soedah terkenal namanja dalam kesenian tari dan oelahraga.

BEDANJA DENGAN DJAMAN BELANDA.

Djaman doeloe penaik sepeda jang tidak memakai plombir moesti ditangkap dan didenda kadang-kadang sampai berat. Kini, zaman Asia Raya, rakjat mendapat keringanan. Siapa jang beloem berplombir lebih doeloe diperingatkan bahwa itoe salah. Dalam sekian hari haroes berplombir. Djika teroes menerdjang kebenaran baroe diperbal. Inilah satoe tindakan jg. haroes dipoedji, dan rakjat soepaja mengerti kebaikannja ini matjam tindakan. Sebab itoe haroeslah ditoeroet segala atoeran dan perintah.

SEPEDA HAROES BERKOENTJI

Diperintahkan oleh Pembesar Polisi Militer di Solo soepaja semoea sepeda haroes memakai koentji. Djika tidak akan ditangkap dan dibikin perkara, maksoednja oentoek mendjaga keselamatannja jang mempoenjai sepeda sendiri.

BANDEROL BAROE

Solo soedah mengeloearkan banderol baroe. Djadi moelai sekarang banderol dari pemerintah almarhoem soedah lenjap, diganti dengan banderol Gouvernement Nippon, jang tjoraknja memakai boendaran merah bersinar.

DJOKJA

RECEPTIE DALAM KRATON

Berhoeboeng dengan hari Tingalandalem Sri Soeltan Hamangkoe Boewono IX pada hari Senen tg. 11 Mei 2602 di Kraton Djokjakarta diadakan resepsi dengan djamoean tari Bedojo. Pada resepsi itoe oleh Sri Baginda dioendang oentoek mengoendjoenginja Toean-toean anggauta Badan Pengawasan dan Komandan Balatentara Dai Nippon di Djokja dengan opsir-opsir.

Resepsi dilangsoengkan moelai poekoel 12 siang. Adanja „pesowanan" (menghadapnja) seperti berikoet: Para Bendoro Pangeran dan K.P.H. Tjakraningrat habdidalem Komandan lebih doeloe sama menghadap di Poerworetno; dan Wedono Hageng Pradjoerit. Para Poeteri dan isteri para Boepati bersiap di Probojekso, para Boepati Hanom Wedono Pradjoerit para Boepati Poenokawan dan Boepati reh Kadipaten sama menempati di Bangsal-kotak jang sisih Selatan lebih doeloe. Pada sa'at jang telah ditentoekan para Bendoro Pangeran laloe madjoe doedoek di Bangsal-kentjono sisih Oetara belakang Tamoe Agoeng jang berdjadjar dengan Sri Baginda; para Poeteri Garwa-Pangeran doedoek di Bangsal-Kentjono sisih Selatan. Doedoeknja para Bendoro Kakoeng berseling-seling dengan tamoe-tamoe jang berpangkat tinggi. Madjoenja para Boepati laloe sama doedoek di Tratag-Bangsal-Kentjono jang Timoer sisih Selatan, sedang isteri Boepati sama doedoek di Tratag-Bangsal-Kentjono jang Selatan sedjadjar dengan sowannja habdidalem Wedono Keparak Para Goesti. Pada saat Sri Baginda mijos beliau-beliau semoea tadi berhormat berdiri dari koersi tempatnja doedoek. Adapoen habdidalem Poenokawan semoea dan Poenokawan Kadipaten sowannja di Plataran Kraton. Jang sama diperkenankan sowan terseboet pada poekoel 11.30 haroes soedah sedia menghadap lengkap. Gamelan disiapkan di Koentjoeng-Tratag-Bangsal-Kentjono oentoek memboenjikan „ngoejoe-oejoe", menghormat sebagai biasa dan oentoek tari bedojo. Siap-lengkapnja djamoean di Bangsal-manis sebagai biasa, jang diperkenankan melajani tamoe berpakaian mentereng beskap poetih. Jang ditoendjoek melajani Sri Baginda habdidalem Wedono Poenokawan.

HARI TINGALAN-TAHOENNJA SRI BAGINDA.

Lain dari kebiasaan pada hari Tingalan-tahoennja Sri Baginda Kandjeng Soeltan Hamengkoe Boewono jang ke-IX, jalah nanti hari Senen Pahing tg. 25 Rabingoelakir Wawoe 1873 atau tanggal 11 Mei 2602 ini, Sri Soeltan tidak berkenan doedoek Siniwoko. Poen oepatjara selamatan Hadjat-tingalan dalem akan berlakoe dengan ringkas sadja, menoeroet peratoeran jang terseboet dibawah ini:

1. Hadjat-tingalan-dalem dan sebagainja dari perkenan Sri Baginda pada pagi hari itoe disiaplengkapkan di Bangsal Srimenganti. 2. Jang diperkenankan menghadap „sowan" hanja pada abdidalem jang kebetoelan mendjalankan kewadjibannja berdjaga (tjahos. Dj.) dalam Kraton terhitoeng poela mereka jang „tjahos" di Srimenganti. Mengepoengnja hadjatdalem di Srimenganti. 3. Habdidalem Pengoeloe dengan handaitemannja Pemetakan jang sama bertinggal diam didalam kota dan habdidalem Poendokawan Kadji tempat mengoendjoekkan do'a ada di Srimenganti, menghadapnja habdidalem Kadji teroes mendjoedjoeg di Srimenganti. 4. Habdidalem Pengoeloe poekoel 10.30 siang moelai mendo'a tidak perloe menoenggoe titah Sri Baginda. 5. Sehabis-selesainja oepatjara dan membagi-bagi hadjatdalem maka selesai poelalah atjara Tingalandalem Tahoenan.

POETERI SRI SOELTAN.

Dari soember jang dapat dipertjaja kita mendapat kabar, bahwa Soeltan di Djokjakarta telah berpoetera-poeteri „„mijos" dari Garwo Hampejan Raden Ajoe Pintokopoernomo, jalah pada djam 10.30 Djoem'at-pon petang hari tanggal 17 menghadap 18 April jang laloe atau tanggal 2 Rabingoelakir tahoen Wawoe 1873 Poetri Sri Baginda terseboet diberi nama: Bendoro Raden Adjeng Goesti Sri Moerhandjati.

Merk-merk dalam bahasa Belanda

Haroes dirobah kebahasa Nippon atau Indonesia.

Dalam Makloemat No. 21 dari Pembesar Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Djokjakarta tertanggal 14 Mei 2602 diterangkan bahwa: „Semoea toko-toko roemah-makan roemah-makan, sekolahan-sekolahan, peroesahaan-peroesahaan, perkoempoelan-perkoempoelan, dll. jang masih memakai bor atau reclame dengan bahasa Belanda, haroes menggantinja dengan bahasa Nippon atau Indonesia, ketjoeali namanja.

Tjonto: Schoenmaker „Vooruit" haroes diganti dengan Toekangsepatoe „Vooruit".

Jang hendak mengganti dengan bahasa Nippon, bisa dapat pertolongan dari hoeroef Nippon di Kantor Balatentara Dai Nippon No. 1.

KEDIRI

ORANG HOEKOEMAN DILEPASKAN

Poelang ketempat asalnja masing-masing.

Selain daripada kaoem milicien bangsa Indonesia, dapat kita wartakan djoega, bahwa banjak orang-orang hoekoeman jang dilepaskan dari pendjara. Hal ini berhoeboengan djoega dengan hari Tentjosetsoe. Mereka mendapat pengampoenan dan diperkenankan moelai menoentoet penghidoepannja sebagai semestinja. Mereka dikembalikan ketempat asalnja.

Menoeroet berita jang disampaikan kepada kita, mereka dilepaskan dari salah soeatoe pendjara di Djawa-Tengah. Waktoe sampai di Kertosono, mereka djoega disamboet oleh pendoedoek Kertosono. Bahkan mereka tidak sadja diberi makan, akan tetapi poen djoega diberi pakaian, rokok dan oeang.

Menoeroet keterangan, tempat asal mereka ada jang dari Madoera, dan ada poela jang dari Banjoewangi. Dapat kita pikirkan, bagaimana gembira mereka mendapat kemerdekaan kembali itoe.

KAOEM MILICIEN BANGSA INDONESIA

Soedah dikembalikan.

Pembantoe kita menoelis:

Kaoem milicien bangsa Indonesia kini telah dikembalikan ke roemah asalnja. Begitoepoen jang bertempat tinggal didaerah Kediri. Sebagai diketahoei, berhoeboeng dengan hari Raja Tentjosetsoe, maka semoea orang tawanan bangsa Indonesia dan semoea orang jang ditahan, sedangkan mereka tidak berdosa, oleh Pemerintah Nippon dimerdekakan kembali.

Dapat dikirakan, bagaimana gembiranja orang-orang toea dan sanak keloearga kaoem milicienten itoe, setelah bertemoe dengan mereka lagi.

BANJAK ROKOK MERK BAROE

Dari Kediri dikabarkan:

Sekarang orang tidak soesah-soesah lagi mendapatkan rokok, sebagai dalam beberapa waktoe berselang. Beberapa minggoe jang laloe, orang sampai soeka membeli satoe boengkoes rokok „Mascot" dengan harga f 0.75. Orang menaikkan harga rokok „Davros" dengan sesoeka sendiri.

Karena kekoerangan rokok, sampai ada orang mendjoeal rokok dengan tidak pakai merek dan tidak pakai banderol. Hal jang belakangan ini tentoenja tidak diperkenankan, dan sesoedahnja mendapat larangan, maka tidak ada lagi orang jang berani melanggarnja.

Sekarang ini ternjata soedah banjak lagi adanja rokok dengan bermatjam-matjam merk baroe, sedang harganja amat moerah sekali. Rokok kertas seboengkoes berisi 20 bidji hanja berharga 5 sen. Soeatoe kongkoerensi besar bagi rokok kretek, jang sampai sekarang masih beloem ditoeroenkan harganja itoe.

MALANG

Angkatan pada kantor Sjoetjo

Diangkat sebagai chef kantor Ng. Iskandar Mintodiardjo, doeloe sebagai Komies kedoea.

Lebih landjoet dikabarkan, bahwa di Ken Malang djabatan Ass.-Resident dihapoeskan dan pekerdjaannja diserahkan pada Kentjo pati.

Sebagai kepala dari oeroesan Personeel telah diangkat Raden Soenjoto dan dari afdeeling burgerlijken stand toean Loen. Bagian oeroesan Agrarisch dibagi doea. Pimpinan oeroesan tanah diserahkan pada Mas Soenkari dan oeroesan permintaan hak eigendom Mas Soewarno.

Kemoedian Mas Kamil diserahi pimpinan oeroesan oemoem.

GEMPA BOEMI

Tiada keroesakan.

Pada hari Rebo malam Kemis sekira djam 12 koerang seperempat tengah malam, tiba-tiba terasa gontjangan boemi jang agak keras, sehingga tidak lama kemoedian orang-orang mendjadi berlari-larian keloear roemah oentoek membitjarakan gontjangan doenia itoe. Baroe sadja orang masoek roemah, tiba-tiba 8 menit kemoedian terasa gontjangan jang kedoea kalinja, tetapi tidak sehebat pertama.

Gontjangan boemi ini, terasa djoega ditempat-tempat sekitar kota Malang, misalnja di Kepandjen, Ngebroek, Krebet, Batoe dll.nja.

Menoeroet sepengetahoean kita, tiada roemah jang binasa karenanja.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン。 *dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon*

Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラ•タケヲ Kitahara Takeo.

XIX

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十九〕

「ソレカラ ダイ三バンメ ハ 『アジヤ ノ シドウシヤ、ニツポン』 デス。
シドウシヤ トハ 『オシヘ ミチビク ヒト』 マヅ
『センセイ』 ト イツテモ イイデセウ。 センセイ ハ、
セイト ニ イロイロ ノ コト ヲ オシヘマス。
セイト ハ センセイ ノ オシヘ ヲ マモツテ センセイ
ノ イヒツケ ニ シタガハネバ ナリマセン。
ニツポン ハ アジヤ ゼンタイ ノ センセイ デス。
コレカラ インドネシヤ モ、 ニツポン ト イフ
センセイ カラ、 イロイロ ノ コト ヲ ナラツテ
ニツポン ノ ミチビキ ニ シタガハネバ ナリマセン」

Ketiga ialah „Asia no sjidosja, Nippon" Sjidosja itoe artinja orang jang mengadjar atau memimpin, pendek kata dapatlah dimisalkan dengan goeroe. Goeroe memberi berbagai-bagai pengadjaran. Moerid-moerid haroes mengindahkan kata-kata goeroe dan haroes menoeroet apa jang ia soeroeh.

Nippon adalah goeroe oentoek seloeroeh Asia. Maka Indonesiapoen haroeslah beladjar serba djenis dari pada goeroe „Nippon", serta menoeroet pimpinan Nippon.

ダイ三バンメ	Ketiga.
シドウシヤ	Pemimpin.
センセイ	Goeroe.
セイト	Moerid.
イヒツケ	Soeroehan, perentah.
マヅ	(1) Lebih dahoeloe. (2) Kira-kira.
ミチビク	Memimpin.
イロイロノ	Berbagai-bagai, djenis-djenis.
シタガフ	Menoeroet.
……ネバナリマセン	Haroes …..,

Bantoean boeat goeroe

Atas oesaha toean Raden Abdoel Azis jang dipasrahi dengan pimpinan Inspeksi Pergoeroean di Ressort Malang, maka telah diambil tindakan soepaja achirnja dapat mendirikan Fonds perbantoean bagi goeroe-goeroe satoe sama lainnja, dengan maksoed soepaja achirnja goeroe-goeroe jang bekerdja pada pergoeroean-pergoeroean jang mendapat soebsidie, sepertinja Chr. H.I.S. di Kawistraat dan Katholieke H.I.S. di Smeroestraat jang tidak mendapat nafkahnja, dapat diberi toendjangan.

Lebih djaoeh dikabarkan, bahwa golongan goeroe-goeroe itoe doeloe mempoenjai nafkah sampai paling tingginja f 150 á f 200.

Kalau Fonds itoe dibangoenkan, maka perbantoean itoe akan mempoenjai sifat terbatas. Diharapkan tiap boelannja dapat diberikan sokongan dari f 10 sampai f 15 pada mereka jang berhak dengan tergantoeng pada besar-ketjilnja keloearga jang mendjadi tanggoengan dan sebagainja. Komisi oentoek melakoekan penjelidikan akan diangkat, jaitoe kalau niatan tadi berhasil.

Lebih landjoet diterangkan, bahwa perbantoean jang diberikan itoe dianggap sebagai voorschot, djadi boekannja pemberian. Djadi seandainja pada goeroe-goeroe itoe gadjinja diberikan, maka bantoean jang telah disampaikan itoe akan dibajar kembali.

LAHAR GOENOENG SEMEROE

Bagian atas roentoeh.

Pembatja tentoenja masih ingat akan lahar jang disemboerkan dari goenoeng Semeroe pada boelan October tahoen jang laloe, sehingga oentoek beberapa hari kota Malang terlipoet dalam awan menghitam, sedang diseloeroeh kota toeroen hoedjan pasir poetih sangat haloesnja. Aliran lahar itoe sebeloemnja tertjoerah ditanah datar telah mendjadi bekoe, dan kini jang bagian atas telah roentoeh.

Goena penjelidikan, maka di Goenoengsawoer hingga sekarang masih diadakan tempat penjelidikan. Dahoeloe penjelidikan dan penilikan itoe dilakoekan dari Bantengan, akan tetapi tempat terseboet telah hantjoer karena lahar diatas.

Boeat ketjepatan pendaftaran

Soepaja oeroesan pendaftaran dapat diselesaikan dengan setjepat moengkin jang dilakoekan di kantor Gemeente dan Regentschap, maka Si dan Ken, maka disana telah dipekerdjakan beberapa goeroe-goeroe. Pada kantor Ken diperbantoekan administratie dari lyceum Raden Soewardikoen.

Pada sekretarie dari Madjelis Perwakilan lebih landjoet telah diangkat toean-toean Boediwirjo, goeroe pada bekas sekolah Mulo di Wilhelminastraat. Djoega telah diperbantoekan tenaga goeroe-goeroe sematjam itoe pada lain-lain afdeeling, sebagai oentoek kortrole magazijn dan pasarwezen.

Soal pendaftaran

Kentjo Malang menetapkan bagi mereka-mereka jang tidak dapat memenoehi djoemlah ongkos pendaftaran sebagai berikoet:

A dan B pada 15 dan 16 Mei: sampai F. pada 17 dan 18 Mei: K dan L pada 21 dan 22 Mei: M. sampai P pada 23, 24 dan 25 Mei: sampai T pada 26, 27 dan 28 Mei: U sampai Z pada 29, 30 dan 31 Mei. Pendoedoek dari Si Malang haroes datang pada Dewan-Si di Coenplein dan orang-orang jang diloear kota pada Kantor Regentschap.

BOGOR

PERAMPOKAN DI ONDERNEMING TJOGREG

Kawat telepon di poetoeskan, dan 4 tembakan dilepaskan

Koetika malam Saptoe jbl. koerang lebih djam 2 malam di roemahnja toean administrateur onderneming teh Tjogreg, desa Rantjamasa bagian Bogor, telah kedatangan perompok[2]. Mereka itoe sebeloemnja masoek ke pekarangan roemah, terlebih dahoeloe memoetoeskan kawat telpon, agar toean roemah tak dapat mempergoenakan teleponnja. Perampok bersendjata 2 pistol. Sebeloem mereka masoek kamar djongos, lebih dahoeloe mereka melepaskan 4 kali tembakan jang hal ini membikin takoetnja seisi roemah pada waktoe itoe; tetapi oentoeng tembakan itoe tak mengenai seorangpoen djoega, hingga tak ada jang mendjadi korban peloeroe. Perampog[2] tadi masoek kedalam kamar dan dapat menggondol wang kontan sebesar f 15.— dan roepa[2] pakaian dan barang[2]. Di waktoe drama ini seorangpoen tak tahoe adanja toean administratoer. Setelah perampok[2] tadi dapat menggondol apa jang dimaksoedkan, mereka laloe meninggalkan itoe tempat dengan tak dapat ganggoean apa[2] dari pendoedoek. Antara satoe djam baharoelah orang[2] kampoeng datang menoeloeng.

PELADJARAN BAHASA NIPPON

Atas oesahanja T. Letnan. Ogoero dan Sitijo Bogor pada Senen malam jl. telah didjalankan peladjaran bahasa Nippon dibawah pimpinannja T. Si, djoeroe bahasa dari Tentara Djagabaja Nippon, dahoeloe goeroe bahasa Nippon di Sjanghai.

Hal akan adanja peladjaran itoe dioemoemkan pada hari Senen siang dan jang boleh toeroet pegawai-pegawai negeri. Walaupoen tempo oentoek mentjatatnja sedikit sekali, dengan lekas djoemlah moerid jang dikehendaki ialah 150 orang terbagi dari 50 orang dari bangsa-bangsa Belanda Tionghoa dan Indonesia telah tertjapai. Dari golongan bangsa Indonesia Senen sore itoe ditjatat lebih dari 500 orang bangsa Tionghoa ± 30 orang. Peladjaran didjalankan dikamar Dorkas dari geredja Protestant di Grote Postweg dan djam 6.30 soedah banjak orang-orang jang berkoempoel di sitoe. Djam 7 sesoedah orang-orang berkoempoel dalam kamar k.l. 100 orang.

Toean Letnan Ogoero berpidato jang maksoednja menjatakan kegirangannja atas perhatian pendoedoek dari segala bangsa pada peladjaran bahasa Nippon. Pidato dioetjapkan dalam bahasa Nippon dan diterdjemahkan oleh tn. Si. Sesoedah itoe berganti-ganti P. T. Kentjo dan P. T. Sityo berpidato bermaksoed membilang terima kasih atas oesahanja T. Ogoero.

Sesoedah itoe peladjaran dilakoekan dengan gembira orang-orang menerimanja dan kelihatan perhatian banjak. Djam 8 bagian klas I diboebarkan dan dimoelai bagian klas kedoea.

Hari beladjar ditentoekan hari Senen, Rebo, Djoemahat. Oeang f 1.— seboleh-boleh dengan alat-alatnja.

TJIREBON

KOLONEL MATSOEI MENGOENDJOENGI TJIREBON.

Oentoek pertama kalinja Kolonel Matsoei pada tanggal 8 Mei 2602 telah mengoendjoengi Tjirebon dan daerahnja.

Pada tg. 9 Mei beliau mengadakan Openbaar gehoor bertempat dialoen-aloen Kedjaksan dengan mendapat penoeh perhatian dari segala golongan dan lapisan. Sesoedah ini beliau didjamoe oleh pendoedoek Tionghoa dengan bertempat disekolah Tionghoa di Pengam-pon, dan selandjoetnja beliau dengan pengiringnja pergi ke Koeningan, Tegal dan Pekalongan. Malem Minggoenja diadakan pertoendjoekan bioscoop, jang djoega mendapat perhatian besar sekali, teroetama dari kaoem goeroe, sebab pertoendjoekan itoe banjak mengandoeng pendidikan.

GEBEO KEKOERANGAN SOLAR

Tempat-tempat diloear kota Tjirebon jang mendapat penerangan listerik dari GEBEO sekarang gelap, berhoeboeng dengan kekoerangan solar, oentoek mendjalankan mesinnja. Orang-orang menggoenakan minjak katjang atau minjak kelapa oentoek mengganti minjak tanah. Poen di Tjirebon N.I.G.M. kekoerangan solar, sehingga listerik itoe djalannja hanja pada waktoe malam sadja, sampai djam 12 waktoe Nippon, dan oleh karena ini masih banjak peroesahaan jang memakai kekoeatan listerik beloem dapat djalan kembali.

ROBAHAN B. B.

Patih Indramajoe diangkat mendjadi Burgemeester Tjirebon. Wedana Sindanglaoet diangkat mendjadi Patih Indramajoe. Ass-Wed. Martapada diangkat mendjadi Wedana Sindanglaoet. Ass.-Wed. Politie diangkat mendjadi Ass.-Wed. B. B. di Kadipaten.

KAWAT

NIPPON

Penderitaan Bangsa Nippon

Dalam tempat pengasingan Inggeris.

Tokio, 18 Mei (Domei):

Panglima perang barisan moeka Nippon, Miura mentjeritakan seperti berikoet:

Orang-orang Nippon jang diasingkan oleh polisi militer Inggeris di Birma telah menderita penghinaan-penghinaan jang ta' terhingga selama koerang lebih doea boelan, sebeloem mereka dipindahkan ke India. Keterangan ini ia peroleh dari kantor Penerangan tentara Nippon di Birma. Miura telah mengadakan pemeriksaan di Kamp Pengasingan, bekas gedoeng boei oentoek orang-orang djahat di Thayetmiyo disebelah barat soengai Irrawadi jang letaknja 300 km .sebelah oetara Rangoon.

Seorang Birma mentjeritakan padanja tentang oepatjara perkawinan jang sangat sederhana jang pernah dilakoekan dalam Kamp Pengasingan itoe antara seorang anak moeda dan gadis Nippon.

Lebih djaoeh ia menerangkan, bahwa ia melihat anak jang baroe beroemoer 3 tahoen telah meninggal, karena koerang makan. Seboeah batoe ketjil menoendjoekkan sebagai tanda tempat anak itoe dikoeboerkan di Thayetmiyo, jang ditempatkan oleh orang toea anak jang malang itoe.

Keadaannja soenggoeh memiloekan hati karena tempatnja djaoeh terpentjil, beberapa mijl dari doesoen jang didiami orang. Seorang anak lagi, beroemoer 18 tahoen telah meninggal djoega, karena mendapat penjakit panas jang hebat. Ia mengoendjoengi seboeah bilik ketjil jang didiami oleh seorang iboe bersama anak perempoeannja jang sedang sakit dan dipintoenja ada tertoelis: „Harap diam".

Tambahan Sekolah2 pelajaran

Tokio, 16 Mei (Domei):

Menteri Laloe Lintas mengoemoemkan bahwa oentoek memperkoeat dan memperlengkap armada, djoemlah opsir2 laoet dan kelasi akan ditambah, dan oleh karena itoe maka sekolah pendidikan serta peralatannja akan ditambah poela. Dalam anggaran pengeloearan oeang jang akan dikemoekakan dalam Perwakilan Rakjat diterangkan bahwa baik djoemlah sekolah pelajaran dagang maoepoen djoemlah sekolah menengah dan sekolah tinggi akan dibesarkan. Selainnja dari itoe akan didirikan djoega sekolah2 pendidikan jang agak tinggi dan 2 lagi jang istimewa oentoek mendidik ahli2 pelajaran jang berderadjat tinggi; sekolah pendidikan ahli2 pelajaran biasa, akan diperloeaskan djoega dan djoemlahnja akan ditambah.

ITALIA

Hasil diperoleh angkatan laoet Italia

Rome, 16 Mei (Domei):

Makloemat dari poetjoek pimpinan tinggi kemarin mengoemoemkan, bahwa Angkatan Laoet Italia moelai boelan ke-11 2600 hingga boelan ke-4 tahoen ini telah dapat menenggelamkan sedjoemlah 65 kapal-kapal silam moesoeh, sedang pesawat-pesawat terbang menembak djatoeh sedjoemlah 1424 pesawat-pesawat moesoeh didaerah Laoetan Tengah.

MANTJOEKOEO

Perdjandjian Mongolia dan Mantjoekoeo

Tentang soal tapel batas.

Hsinking, 15 Mei (Domei):

Pengesjahan perdjandjian telah ditetapkan pada tanggal 15 October 2601 antara Mantjoekoeo dan Mongolia dari hal perselisihan tentang tapel-batas antara kedoea negeri itoe jang dioemoemkan pada siang hari di Hsinking Oelam Bator.

Makloemat itoe berboenji seperti berikoet:

„Dengan perdjandjian jang tjoekoep dan lengkap jang bersangkoet paoet dengan soal perloeasan daerah, maka selesailah insiden tentang perselisihan dalam soal tapel-batas itoe, jang telah timboel sedjak tahoen 2598 antara Mantjoekoeo dan repoeblik Mongolia. Perdjandjian itoe ditanda tangani oleh wakil-wakil kedoea negeri itoe pada tanggal 15 October 2602 di Harbin, dan sekarang telah disjahkan oleh Pemerintah kedoea negeri itoe dengan menjatakan pengesjahannja dalam soerat penetapannja pada tanggal 5 Mei."

TIONGKOK

Telefoto dari Nippon ke Tiongkok Tengah

Tokio, Gogatsu 17 Mei (Domei).

Peroesahaan oentoek pengiriman photo dan telephoto oemoem dari Nippon ke Tiongkok Tengah dan sebaliknja akan dilantik pada tanggal 21 Mei.

Peroesahaan ini diadakan, oleh karena perhoeboengan itoe perloe sekali goena peperangan di Asia Timoer Raja. Tiap-tiap hari oemoem dapat menggoenakan perantaraan peroesahaan ini dari djam 7 sampai 10.

Tarief mengirimkan photo adalah sebagai dibawah ini.

a). Oentoek gambar jang besarnja 17 pada 25 cm 55 Yen.

b). Oentoek gambar jang besarnja 17 pada 12 cm 30 Yen.

c). Oentoek gambar jang besarnja 17 pada 7 cm 20 Yen.

Perhoeboengan telephoto antara Shanghai dan Nippon hanja diboeka oentoek pengiriman photo-photo kepada s.s.k. dan Kantor-kantor kabar di Tokio.

Merbersihkan Hopeh Tengah

Dari tentara Komoenis

Hopeh Tengah, 15 Mei (Domei):

Tentara Nippon jang membersihkan Hopeh Sentral dari Kaoem komoenis telah menawan 40 orang Chungking ditempat jang 10 km. djaoehnja dari Aping, disebelah Timoer laoet, sedang 41 orang jang binasa ditinggalkan dimedan perang. Sendjata jang terampas adalah: 40 senapan dan 66 granaat tangan. Pasoekan itoe soedah menghalaukan 200 serdadoe komoenis di Pein Sur 10 km. disebelah oetara Shen Hsien. Tentara Nippon telah dapat merampas djoega satoe senapan mesin, 22 senapan dan 75 granaat tangan.

FILIPPINA

Tentara Amerika — Filippina di Zamboanga

Poen menjerah pada Nippon.

Pangkalan pasoekan Nippon di Mindanao, 18 Mei (Domei):

Djoeroeberita dari medan perang mewartakan, bahwa pemimpin tentara Amerika—Filippna jang membela garis-garis pertahanan di Zamboanga, didaerah bagian barat dari poelau Mindanao telah menjerahkan diri pada tanggal 13 hari boelan ini, bersama 1200 serdadoenja. Kini njata, menoeroet pemandangan pemimpin ini soenggoeh ta' ada goenanja lagi oentoek bertempoer teroes dengan tentara Nippon jang gagah berani itoe, lebih-lebih lagi sewaktoe ia mendengar, bahwa Majoor-Djenderal William F. Sharp dan opsir-opsirnja jang berada di Mindanao telah menjerahkan diri. Sjarat-sjarat jang dilakoekan waktoe menjerahkan diri, ialah, pertama, menjerahkan sekalian alat-alat-perang dengan bahan-bahannja, dan kedoea, bahwa semoea tentara haroes berkoempoel pada tiga tempat jang ditetapkan.

AMERIKA

Komoenis Browder

Lissabon, 18 Mei:

Dari New York. Soerat kabar „New York Times" menggoegat Presiden Roosevelt, karena memerdekakan Earl Browder, bekas penoelis Partai Koeminis. Soerat kabar itoe mengatakan, bahwa kemerdekaan Earl Browder tidak mengoentoengkan negeri Roes dan djoega tidak bergoena oentoek persatoean kebangsaan Amerika. Djika Amerika maoe menolong Roesia, hendaknja dikirimkannjalah dengan setjepat-tjepatnja alat perang jang tjoekoep ketanah Roes.

Pemakaian lampoe listrik di New York

Vichy, 18 Mei:

Dari New York, dengan izin departemen perang Amerika Serikat, maka Fiorello Laguardia, burgemeester New York mengoemoemkan, bahwa peratoeran pengawasan lampoe akan segera dilakoekan diseloeroeh kota New York.

Maksoed peratoeran baroe ini, ialah mendjaga, soepaja kapal silam moesoeh, tidak dapat menggoenakan sinar lampoe kota, sebagai pedoman oentoek menjerang kapal-kapal, jang berlajar dekat kota itoe. Karena peratoeran baroe ini sport pada malam hari ta' kan dapat dilangsoengkan, begitoe djoega permainan base-ball.

MALAJA

Memadjoekan Perekonomian di Shonan

Shonanto, 17 Mei (Domei):

Penindjau-penindjau dalam lapangan perekonomian di tanah Melajoe melahirkan pemandangannja, bahwa pendoedoek tanah Melajoe menerima dengan rela hati oeang-oeang kertas Nippon. Kedjadian ini dari tadinja ta' disangka oleh pemerintah Dai Nippon. Teroetama sedjak dilakoekan pemerintahan administrasi militer Nippon, maka segala oesaha oentoek memadjoekan perekonomian dan badan-badan persediaan jang lain soenggoeh dalam keadaan baik sekali. Tanda-tanda jang dapat menimboelkan inflasi ta' nampak sedikitpoen, karena banjaknja oeang dollar (Strait-Settlement) sedjoemblah 200 djoeta dollar dapat menoetoepi gerakan keoeangan bank-bank Nippon. Pemerintah administrasi Nippon membentoek rantjangan keoeangan jang berhoeboengan dengan keadaan monopoli garam dan geretan jang akan dimoelai dalam waktoe jang pendek, sedang tjoekai bagi barang-barang jang dikirim keloear negeri dan padjak-padjak masih dalam pertimbangan pemerintah.

AUSTRALIA

Sekian kalinja Port Moresby diserang

Lissabon, 18 Mei:

Kemarin angkatan oedara Nippon kembali menjerang Port Moresby di Nieuw-Guinea, demikianlah boenji makloemat, jang disiarkan Markas Besar Tentara Sekoetoe di Australia. Selandjoetnja dikabarkan, bahwa bangoenan2 di pelaboehan dan kapal2 dibom dan ditembaki dengan senapan mesin.

Memperbaiki pelaboehan Lae

Lae, (Nieuw-Guinea), 18 Mei:

Kota pelaboean Nieuw-Guinea Lae, jang diroesak binasakan oleh tentara Australia jang mengoendoerkan diri, sekarang sedang diperbaiki kembali dibawah pengawasan balatentara Nippon. Gedong-gedong dan lapangan - lapangan terbang jang roesak diperbaiki dan sation-station elektris moelai bekerdja.

Dengan gembira anak negeri toeroet bekerdja bersama-sama dengan tentara Nippon, dan lambat laoen keadaan di Lae mendjadi seperti biasa.

BERITA RADIO

DJOEM'AH 22 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe2 Kasidah (relay Station II)
08.00—08.15	Pengadjian Al Qur'an oleh t. Hamzah (relay Station II)
08.15—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Mesir (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe2 Barat (popoeler) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe2 Barat (popoeler)
10.30—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.30	Soal boedi pekerti dalam Islam dioeraikan oleh nj. A. Rangkoeti
11.30—12.30	Boenga Rampai Melajoe oleh „Pantjaran Moeda" dibawah pimpinan t. O. H. Effendi
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Robert Pikler (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe2 Bali (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe ketjapi Soenda (relay Station II)
14.30—16.00	Gamelan Djawa dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah (studio YDA2)
18.30—19.00	Njanjian Islam oleh moerid2 dari Madrasah Al Islamijah (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe2 Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Soeara miss Roekiah
20.20—21.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 bobodoran Soenda
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Pengasah Otak dioeraikan oleh t. B. M. Diah (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Lagoe2 Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe2 Kasidah
08.00—08.15	Pengadjian Al Qur'an oleh t. Hamzah
08.15—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Mesir
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe2 Barat (popoeler)
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Robert Pikler
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon
13.30—13.50	Lagoe2 Bali
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 ketjapi Soenda
14.30—16.00	Lagoe2 Barat (popoeler)
18.30—19.00	Njanjian Islam oleh moerid2 dari Madrasah Al Islamijah
19.00—19.30	Lagoe2 Barat (klassiek)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Robert Pikler
20.00—20.30	Lagoe2 gamelan Djawa
20.30—21.00	Lagoe2 krontjong asli
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe2 Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Pengasah Otak dioeraikan oleh t. B. M. Diah
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
23.00—00.30	Gamelan Soenda dimainkan oleh „Roentoet Raoet", dibawah pimpinan t. Soetisnapradja. Penjanji: nji Saripatimah

INDONESIA

Kreta Api berhenti di Trowongan

Rem pakem

Waktoe kini spoor-spoor dari Bogor ke Soekaboemi dan Bandoeng masih djoega banjak penoempang penoempangnja. Di trein-trein itoe banjak orang-orang jang haroes berdiri oleh karena kekoerangan tempat. Didalam salah satoe trein telah terdjadi sebagai dibawah ini. Waktoe trein masoek trowongan Lampegan pada soeatoe waktoe djalannja ngaget, dan orang-orang jang berdiri memegang apa sadja jang dia dapat pegang djangan sampai ia djatoeh. Dengan tidak disengadja salah satoe orang pegang tarikan rem pakem dan oleh karena ia ampir djatoeh rem itoe tertarik terboeka zegelnja dan trein dengan mendadak berhenti dalam trowongan. Orang riboet disangka ada ketjilakaan besar. Berdiri semoea dan bertreak. Sjoekoernja didalam kreta api itoe ada satoe masnis dan kebetoelan ia membawa senter. Dengan tjepat pikiran kedjadian itoe ia analiseer terdjadi dari rem pakem dan disoroti sentil rem itoe dan terlihat terboeka. Dengan segera ia toetoep itoe sentil, dan oleh karena lokomotip masih berdjalan mesinnja rem pakem terboeka lagi dan trein dapat berdjalan dan tidak lama lagi sampai dapat keloear dari trowongan.

PENDAPATAN ACCIJNS AKAN LEBIH BANJAK DARI BIASANJA

Karena koerang concurrentie

Pendapatan dari pendjoealan accijns di Malang, biasanja koerang lebih ada 3¾ miljoen per tahoen. Dalam ini tahoen pendapatan itoe akan lebih banjak.

Sigaret-sigaret, begitoe djoega rokok2 keloearan Malang, pada waktoe ini di Djawa Timoer tidak begitoe mempoenjai concurrentie jang hebat, sehingga pendapatan accijns akan lebih banjak dari pada doeloe-doeloe.

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (21 MEI 2602)

CAPITOL „Mr. Motto takes a vacation" Peter Lorre Polisi resia.	**DECA PARK** „SAPS AT SEA" Laurel & Hardy Loetjoe.	**REX THEATER** „BLACK COIN I" Ralph Graves — Ruth Mix Berkelaian.
CINEMA PALACE „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia/Rd. Mochtar Film Melajoe.	**ASTORIA** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**ALHAMBRA** „SINGA LAOET" Tan Tjeng Bok Film Melajoe.
CENTRALE BIOSCOPE „AJAH BERDOSA" Elly Joenara Film Melajoe.	**THALIA BIOSCOOP** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan.	**CINEMA ORION** „Adventures of Sherlock Holmes" Basil Rathbone Politie resia.
QUEEN THEATER „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian.	**RIALTO — Senen** „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita Film Melajoe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „WIZARD OF OZ" Judy Garland Dongeng.
PRINSEN THEATER „TONG PIN WAN TIONG" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	**PRINSEN PARK** „DURANGO KID" Charles Starrett Cowboy.	**LUNA PARK** „IKAN DOEJOENG" Asmanah-Soejono Film Melajoe.
VARIA PARK FLASH GORDON I" Buster Crabbe Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh: ANDJAR ASMARA

Dilarang mengoetib.

21

Bab VI.

Tentoelah Kartinah akan memasoekkan ia kedalam golongan laki2 hidoeng poetih, jang beristeri setiap kampoeng dan senantiasa menjemboenjikan bahwa ia telah mempoenjai isteri jang sah, seorang jang sebagai kebiasaan kesana kemari menawarkan dirinja sebagai seorang boedjang...... Alangkah hina dirinja kalau Kartinah memandang ia demikian......

Sebaliknja poela, ia tak dapat memadjoekan alasannja terhadap Kartinah. Kesatoe: karena beloem ada sesoeatoe pertalian antara mereka. Dalam hatinja jang loeka Kartinah boleh mendjawab: „Tak perloe kau membersihkan diri, sebab kita tak berikatan soeatoe apa, hanja bersahabat menoeroet perdjandjian, dan kau tak oesah maloe mempoenjai isteri......?"

Kedoea: Kalau Kartinah tidak mendjawab demikian, tetapi ia menjatakan menjesalnja apa sebab sebegitoe lama ia menjemboenjikan bahwa ia beristeri, apakah jang ia hendak djawab......?

Perboeatan menjemboenjikan itoe tentoe akan dianggap sebagai bersemboenji dengan sengadja dengan maksoed hendak menipoe......!

Dapatkah ia memadjoekan alasan pada Kartinah apa sebab-sebabnja jang sebenarnja ia beloem mengatakan bahwa ia beristeri? Sebenarnja boleh dimadjoekannja pertimbangannja terhadap Titi pada Kartinah dan Kartinah tentoe akan menghargai poela pendiriannja, tetapi...... apakah sebabnja sedemikian lama ia semboenjikan?

Hal ini sebenarnja beloem dipikirkan begitoe dalam oleh Soeria dan sekarang baroe ia merasa bahwa pendiriannja itoe sangat lemah. Boleh djadi dalam persahabatan sehari doea orang tak mengatakan bahwa ia telah beristeri, tetapi seboelan lebih ia mengenal Kartinah dan semangkin hari semangkin rapat, malah sekarang ia tak merasakan bersahabat lagi pada Kartinah, malah lebih dari itoe. Adakah masoek diakal Kartinah kalau sekarang ia mengakoe beristeri karena...... isterinja telah diperkenalkan pada Kartinah......? Djadi karena terpaksa, karena ia tak dapat moengkir lagi......!

Sesoenggoehnja, sesoedah diboelak-balikkannja pikirannja nampaklah olehnja sesoeatoe jang tidak betoel dalam sikapnja selama ini. Tetapi......, toenggoe doeloe! Boekankah pada permoelaan ia bergaoelan dengan Kartinah dengan dasaran persahabatan semata-mata? Hal ini disetoedjoei poela oleh Kartinah dan sebenarnja mereka beberapa minggoe lamanja bersahabat baik, bersahabat dalam ertian sahabat semata-mata, seorangpoen diantara mereka tak ada jang melanggar dasaran persahabatan itoe, sampai kepada hari itoe dikoeboeran iboenja Kartinah ia merasa perasaannja berlain terhadap Kartinah. Sesoedah itoe di Kebon Binatang dan setelah ia merasa bahwa ia tak dapat melangkah soeroet lagi telah boelat dalam hatinja akan mengakoe pada Kartinah bahwa ia beristeri, malah pada saat itoe ia bersedia berkorban, seandainja perhoeboengan mereka akan poetoes, ia bersedia, asal ia djangan disiksa oleh sesoeatoe pikiran jang merendahkan deradjatnja terhadap Kartinah. Tetapi, malang tak dapat ditolak, moedjoer tak dapat diraih, pada waktoe itoe Kartinah meminta padanja djangan doeloe ia mengabarkan sesoeatoe jang tidak menggirangkan, karena Kartinah masih berada dalam soeasana jang moedjoer, sekembalinja ia dari koeboeran iboenja. Djadi karena menghormati perasaan Kartinah tak djadi ia mentjeritakannja pada saat itoe.

Sekarang baroelah djelas bagi Soeria bahwa kesoetjiannja terhadap Kartinah masih beloem terganggoe dan pengetahoean ini memberi ketentraman padanja. Tetapi sebaliknja poela dapatkah dimadjoekannja alasan2 ini pada Kartinah? Dan benarkah Kartinah memikirkan soal ini sedalam itoe......? Itoe tak diketahoeinja dan kalau ia datang pada Kartinah dengan alasan2 itoe boleh djadi nanti ia ditertawakan oleh Kartinah. Tetapi moestahil ia akan salah lihat. Moestahil Kartinah tidak mengandoeng perasaan seperti dia poela...? Ini tak dapat didjawabnja sebeloem ada sesoeatoe boekti jang terang, atau kata jang terlompat jang boleh mendjadi peganngan, beloem ada sesoeatoe perdjandjian antara mereka.

Djadi kalau begitoe hal ini akan tinggal terbenam sadja antara Kartinah dengan dia......?

Entahlah......!

Sepiring nasi jang telah terisi dengan sedikit laoek paoek terletak dihadapan Soeria, tetapi ia memegang sendok dan garpoenja sebagai orang jang tak mempoenjai tenaga. Ditjobanja memasoekkan sesendok nasi kedalam moeloetnja, tetapi kemoedian ditarohkannja sendok dan garpoe diatas piring, disekanja moeloetnja dengan serbet. Bagaimanapoen ditjobanja ia tak kan dapat makan sedang pikirannja keroeh sebagai sekarang.

Soeria doedoek dioedjoeng medja, didekatnja, diantara Bibi dan dia doedoek Titi sedang ngelamoen, memandang dengan pandangannja jang kosong sebagai biasa. Bibi sedang menjendokakn nasi dan laoek dipiringnja Titi.

— Makanlah Ti, begitoelah Bibi mengadjak, sesoedah mana ia moelai menjendok nasi kedalam piringnja sendiri. Disebelah Bibi terletak seboeah tjowèt berisi sambal dengan oelakannja. Tiap2 Bibi makan, diroemahnja atau diroemah Soeria oelakan itoe tidak boleh bertjerai dengan dia. Sambal dan lalap adalah makanan jang teroetama bagi Bibi. Tidak lama antaranja Bibi moelai menowèlkan lalap poetjoek djamboe monjet kedalam sambal dalam oelakannja dan menjoeap nasi dengan sangat bernafsoe.

— Soeria tidak makan? ia bertanja.

— Tidak bi, saja tidak bernafsoe.

Soeria mendjawab itoe dengan lesoe, sambil pemandangannja melajang keoedara dengan tak tentoe toedjoeannja. Keadaan ini boekan tidak diperhatikan oleh Bibi, meskipoen kelihatannja sebagai djoega ia hanja memikirkan makan dengan sangat berselèra, tetapi dengan setjara mentjoeri dilepaskannja djoega lirikan dengan soedoet matanja kedjoeroesan Soeria. Melihat keadaan Soeria jang lesoe itoe dalam hatinja Bibi ia bersorak sebagai seorang jang telah mendapat kemenangan. Sekalian maksoed dan toedjoeannja telah sampai! Adakah kamoe sebagai soeami dari keponakankoe hendak bermain-main dengan djanda moeda......? Sekarang kau rasalah akibat dari perboeatan mentjoeri-tjoeri itoe......! Kau tadinja hendak bermain kemidi, kira akoe tidak tahoe, sekarang Kartinah telah koekenalkan pada Titi, akoe maoe tahoe sekarang betapa rasanja bagi kamoe berdoea......!

(Akan disamboeng)